



TERIAN P
AN R.I.



RAPAT KERJA KOMISI IV DPR RI DENGAN MENTERI PERTANIAN

22 Maret 2022

Agenda

- 1. Ketersediaan Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)**
- 2. Strategi Peningkatan Produksi Pertanian Tahun 2022**
- 3. Tindak Lanjut Kunjungan Kerja Komisi IV**
- 4. Program Prioritas Tahun 2023**
- 5. Isu-isu Aktual Lainnya.**



1

Ketersediaan Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

PROGNOSA NERACA KOMODITAS PANGAN STRATEGIS **JANUARI-DESEMBER 2022**

Ton

NO	KOMODITAS	STOK AWAL 2022	PERKIRAAN PRODUKSI DN	TOTAL KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN		NERACA	RENCANA IMPOR	STOK AKHIR 2022
					TAHUNAN	BULANAN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)= (3) + (4)	(6)	(7)	(8) = (5) - (6)	(9)	(10) = (8) - (9)
1	Beras	5.272.537 ¹⁾	31.812.227	37.084.764	29.541.440 ¹⁾	2.461.787	7.543.324		7.543.324
2	Jagung	720.123 ²⁾	16.273.637	16.993.760	14.127.396	1.177.283	2.866.364		2.866.364
3	Kedelai	190.970 ³⁾	200.315 ⁶⁾	391.285	2.983.511	248.626	(2.592.226)	2.842.226 ⁷⁾	250.000
4	Bawang Merah	⁴⁾	1.416.754	1.416.754	1.179.878	98.323	236.876		
5	Bawang Putih	216.894 ³⁾	38.091	254.985	621.885	51.824	(366.900)	606.377 ⁸⁾	239.477
6	Cabai Merah Keriting	⁴⁾	1.215.069 ¹⁾	1.215.069	1.010.151	84.179	204.918		
7	Cabai Rawit Merah	⁴⁾	1.284.556 ¹⁾	1.284.556	970.778	80.898	313.778		
8	Daging Sapi	62.485 ¹⁾	509.546	572.031	706.387 ¹⁾	58.866	(134.356)	193.223 ¹⁾	58.867
9	Daging Ayam Ras	20.000 ⁵⁾	4.078.707	4.098.707	3.195.440	266.287	903.267		903.267
10	Telur Ayam Ras	⁴⁾	5.925.385	5.925.385	5.310.279	442.523	615.106		
11	Gula Konsumsi	744.206 ¹⁾	2.240.000 ¹⁾	2.984.206	3.218.897 ¹⁾	268.241	(234.692)	1.041.627 ¹⁾	806.935
12	Minyak Goreng	618.590 ³⁾	6.067.350	6.685.940	5.969.376	497.448	716.564		716.564

Keterangan:

- 1). Berdasarkan Sistem Nasional Neraca Komoditas (SNANK)
- 2). Stok di pabrik pakan
- 3). Carry over tahun sebelumnya
- 4). Stok diasumsikan tidak ada
- 5). Berdasarkan stok di cold storage
- 6). Produksi kedelai diasumsikan sama dengan tahun 2021
- 7). Rencana impor minimal kedelai (realisasi Januari 2022 sebesar 224.384 ton)
- 8). Berdasarkan rata-rata impor 3 tahun

Secara Nasional Ketersediaan Pangan Strategis Selama Januari – Desember 2022 dari produksi dalam negeri cukup aman, namun untuk komoditas kedelai, bawang putih, daging sapi, dan gula konsumsi sebagian harus dipenuhi dari impor.

PROGNOSA NERACA KOMODITAS PANGAN STRATEGIS **JANUARI-MEI 2022**

NO	KOMODITAS	STOK AWAL 2022	PERKIRAAN PRODUKSI DN ⁶⁾	IMPOR		TOTAL KETERSEDIAAN	KEBUTUHAN		STOK AKHIR MEI 2022
				REALISASI JAN 2022 ⁷⁾	RENCANA ⁸⁾		JAN-MEI ⁹⁾	BULANAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3)+(4)+(5)+(6)	(8)	(9)	(10) = (7)-(8)
1	Beras	5.272.537 ¹⁾	17.425.861	-	-	22.698.398	12.857.474	2.571.495	9.840.924
2	Jagung	720.123 ²⁾	9.247.964	-	-	9.968.087	6.781.539	1.356.308	3.186.548
3	Kedelai	190.970 ³⁾	70.742	321.994	735.845	1.319.551	1.177.244	235.449	142.307
4	Bawang Merah	- ⁴⁾	587.626	-	-	587.626	495.191	99.038	92.435
5	Bawang Putih	216.894 ³⁾	19.115	638	114.470	351.117	255.417	51.083	95.700
6	Cabai Merah Keriting	- ⁴⁾	525.863	-	-	525.863	442.695	88.539	83.168
7	Cabai Rawit Merah	- ⁴⁾	501.664	-	-	501.664	438.488	87.698	63.176
8	Daging Sapi	62.485 ¹⁾	167.115	5.397	97.623	332.620	301.466	60.293	31.154
9	Daging Ayam Ras	20.000 ⁵⁾	1.725.897	-	-	1.745.897	1.388.127	277.625	357.770
10	Telur Ayam Ras	- ⁴⁾	2.461.464	-	-	2.461.464	2.273.167	454.633	188.297
11	Gula Konsumsi	744.206 ¹⁾	246.418	200.600	841.033	2.032.257	1.435.239	287.048	597.018
12	Minyak Goreng	618.590 ³⁾	2.780.636	-	-	3.399.226	2.735.735	683.934	663.491

Secara Nasional Ketersediaan 12 Komoditas Pangan Strategis sampai Mei **dalam menghadapi Bulan Ramadhan dan Idul Fitri aman** yang ditunjukkan adanya stok positif pada akhir Mei 2022

Keterangan:

- 1). Berdasarkan Sistem Nasional Neraca Komoditas (SNANK)
- 2). Stok di pabrik pakan
- 3). *Carry over* tahun sebelumnya
- 4). Stok diasumsikan tidak ada
- 5). Berdasarkan stok di *cold storage*
- 6). Realisasi produksi Januari berdasarkan BPS dan Ditjen Teknis
- 7). Realisasi impor berdasarkan laporan BPS dan pelaku usaha
- 8). Rencana impor berdasarkan SNANK dan rata-rata impor 3 tahun
- 9). Kebutuhan berdasarkan Susenas dan Survey Bapok BPS



KONDISI KETERSEDIAAN PANGAN STRATEGIS NASIONAL PER PROPINSI PERIODE 14 MARET 2022

No	Provinsi	Neraca Stok (Ton)									
		Beras	Jagung	Cabe Besar	Cabe Rawit	Bawang Merah	Telur Ayam	Daging Ayam	Daging Sapi	Bawang Putih	Gula Pasir
1	ACEH	173.422	15.631	-103	449	400	2.346	1.202	351	874	3.322
2	SUMATERA UTARA	201.432	180.630	-366	-224	1.604	6.274	13.078	695	3.470	5.243
3	SUMATERA BARAT	163.915	52.707	55	476	1.312	2.351	4.307	1.082	1.744	2.347
4	RIAU	38.295	1.837	-160	-373	836	2.902	6.759	443	1.725	4.335
5	JAMBI	72.129	3.598	64	-82	503	1.512	3.219	362	972	2.200
6	SUMATERA SELATAN	190.886	17.944	-110	-161	871	3.494	6.932	712	2.837	7.131
7	BENGKULU	42.583	6.057	-36	-64	59	812	294	122	578	970
8	LAMPUNG	250.357	200.121	24	81	944	3.618	6.655	1.281	3.029	225.709
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3.701	-89	-65	-93	-58	629	550	206	387	949
10	KEPULAUAN RIAU	10.793	-162	-136	-166	243	996	379	299	639	1.185
11	DKI JAKARTA	137.494	-800	-178	-138	216	4.292	8.981	4.167	2.693	2.868
12	JAWA BARAT	974.578	128.295	240	-317	3.630	20.058	52.941	9.841	10.107	17.355
13	JAWA TENGAH	739.495	290.495	2.848	2.821	3.432	15.238	34.780	5.311	25.398	18.871
14	DI YOGYAKARTA	140.965	15.319	353	77	364	1.622	1.745	713	2.028	2.140
15	JAWA TIMUR	935.141	539.917	875	3.242	4.168	16.523	39.330	9.086	15.057	289.853
16	BANTEN	209.470	92.924	-236	-388	1.088	5.229	18.285	2.984	2.859	3.475
17	BALI	62.360	594	358	54	609	1.836	7.412	766	1.911	1.193
18	NUSA TENGGARA BARAT	237.150	66.535	458	-124	987	2.125	2.114	1.145	4.161	1.592
19	NUSA TENGGARA TIMUR	121.779	46.456	-158	33	413	122	172	448	1.347	2.491
20	KALIMANTAN BARAT	222.008	13.520	35	-296	316	2.179	1.390	197	1.234	3.662
21	KALIMANTAN TENGAH	49.430	-397	-193	-143	74	1.135	1.522	242	813	2.078
22	KALIMANTAN SELATAN	92.108	20.809	-107	-105	378	1.850	6.947	362	1.039	3.068
23	KALIMANTAN TIMUR	44.407	256	-222	-173	59	194	980	369	1.248	1.899
24	KALIMANTAN UTARA	5.444	159	-32	-21	21	95	99	25	217	488
25	SULAWESI UTARA	39.269	30.137	28	-90	83	364	694	170	959	675
26	SULAWESI TENGAH	105.895	13.526	13	-118	34	1.283	363	234	644	1.810
27	SULAWESI SELATAN	492.527	157.342	723	38	701	3.685	7.971	1.296	3.009	12.328
28	SULAWESI TENGGARA	40.906	4.381	52	47	26	1.103	223	158	408	1.928
29	GORONTALO	15.526	54.068	38	-41	51	130	191	125	215	5.135
30	SULAWESI BARAT	30.032	10.001	17	20	95	593	205	89	249	725
31	MALUKU	14.156	892	-96	-60	-91	-146	130	110	565	989
32	MALUKU UTARA	3.446	965	-62	-72	-65	-68	42	77	220	777
33	PAPUA BARAT	2.451	43	-51	-56	-57	-288	30	91	193	578
34	PAPUA	32.620	278	-205	-115	-229	-781	324	184	787	1.564
TOTAL		5.896.170	1.963.986	3.666	3.917	23.018	103.307	230.245	43.740	93.615	630.933

: Surplus >1%
 : Minus >25%

Catatan:
 Data terus dimonitor dan dilakukan intervensi
 untuk pengamanan ketersediaan

Secara nasional ketersediaan bahan pangan strategis mencukupi, namun terdapat
**ketersediaan antar provinsi sangat bervariasi, sehingga aspek logistik dan distribusi
 menjadi penting**

Keterangan : Neraca Mingguan = Total Stok - Kebutuhan 1 Minggu



KONDISI DAN SOLUSI TERKAIT MASALAH KEDELAI

SEJARAH KEDELAI

- Orde Baru: Kebijakan Importir tunggal Bulog, pajak 30%, kebijakan harga, produksi tinggi
- Liberalisasi/IMF Non Lartas:
 - ✓ Kedelai GMO/Transgenik impor Rp5.000/kg
 - ✓ Kedelai lokal Rp6.500/kg
- Kondisi Covid/iklim ekstrim:
 - ✓ Kedelai GMO impor Rp10.500-11.500/kg
 - ✓ Kedelai lokal Rp9.000/kg

REKOMENDASI

- **Perlu kebijakan impor dari Non Lartas menjadi Larangan Terbatas (Lartas)**

Penyediaan dan Stabilisasi Kedelai 2022

SOS hingga Lebaran

- Stok kedelai nasional: **300.000 ton/bulan** in-out hingga puasa/lebaran (sumber Akindo)
- *Bufferstock* SOS **20.000 ton/bulan** in-out, hingga puasa/lebaran

Temporary

- Tanam Apr-Juni **300.000 ha**, target produksi **450.000 ton**
- Tanam Juli-Okt **300.000 ha**, target produksi **450.000 ton**
- Sumber dana: APBN 52.000 ha dan KUR 600.000 ha
- Gandum dunia akan bermasalah: substitusi tanam singkong, jagung, sorgum, dan sagu; atasi *stunting*

Permanen (Berkelanjutan 2023-2024)


- Tanam 2023: **750.000 ha**, target produksi **1,12 juta ton**
- Tanam 2024: **1.000.000 ha**, target produksi **1,5 juta ton**
- Gandum dunia akan bermasalah: substitusi tanam singkong, jagung, sorgum, dan sagu; atasi *stunting (Lanjutan)*



PROGNOSA KETERSEDIAAN **BAWANG MERAH** PERIODE MARET-JUNI 2022

Ton

Bulan	Produksi Siap Konsumsi	Kebutuhan	Neraca Bulanan	Neraca Kumulatif	Peluang Terjadi (%)
1	2	3	4=(2)-(3)	5=4+(70%*(N-1))	6
Maret	99.621	105.504	-5.883	55.023	83,8
April	119.021	141.349	-22.327	16.189	84,2
Mei	120.114	105.387	14.727	26.059	91,4
Juni	123.215	88.179	35.036	53.277	91,1

SOS (1-2 bulan)	Temporary (2-6 bulan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi sewa gudang penyimpanan untuk tunda jual 2. Fasilitasi bantuan distribusi 3. Mendorong Penyerapan oleh champion/pelaku usaha untuk Buffer Stock: 5.000 ton 4. Kerjasama distribusi dengan jaringan Pasar Tani/TTI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong realisasi APBN 2022 2. Bimtek dan pendampingan petani 3. Realisasi bantuan sarana dan prasarana pascapanen dan pengolahan bawang merah 4. Pengamanan ketersediaan benih sepanjang tahun (potensi kritis di bulan Mei 2022) 5. Mendorong ekspor periode produksi Juli-Sept 2022 6. Mendorong pemanfaatan KUR 7. Gerakan pengendalian OPT ramah lingkungan

Kesimpulan:

1. Secara akumulatif ketersediaan bawang merah sampai Juni mencukupi
2. Membangun buffer stock: 5.000 ton

Rekomendasi :

1. Gudang penyimpanan bawang merah
2. Cold Storage kapasitas besar untuk penyimpanan produk hortikultura



PROGNOSA KETERSEDIAAN CABAI BESAR & CABAI RAWIT PERIODE MARET-JUNI 2022

Cabai Besar

Bulan	Produksi (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Bulanan (Ton)	Peluang Terjadi (%)
1	2	3	4=3-2	5
Maret	111.669	92.040	19.630	66,8
April	107.932	109.125	-1.192	66,5
Mei	100.960	91.441	9.519	65,0
Juni	103.576	76.317	27.259	63,2

Cabai Rawit

Bulan	Produksi (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca Bulanan (Ton)	Peluang Terjadi (%)
1	2	3	4=3-2	5
Maret	104.115	90.706	13.409	60,6
April	112.490	114.738	-2.248	60,6
Mei	120.354	91.131	29.223	57,5
Juni	121.558	72.159	49.399	59,9

SOS (1-2 bulan)

1. Menginventarisir jadwal panen (April-Mei)
2. Tunda petik dengan penjaminan pembelian oleh champion
3. Fasilitasi bantuan distribusi
4. Mendorong penyerapan oleh pihak swasta
5. Koordinasi kerjasama distribusi dengan Toko Tani Indonesia (TTI) dan Pasar Tani
6. Kerjasama stabilisasi harga dengan pedagang Pasar Induk
7. Fasilitasi benih dari Direktorat Perbenihan
8. Buffer Stock Cabai : 2.200 ton

Temporary (2-6 bulan)

1. Bimtek dan pendampingan petani
2. Bantuan sarana dan prasarana pascapanen dan pengolahan
3. Mendorong petani menggunakan KUR
4. Gerakan pengendalian OPT ramah lingkungan
5. Optimalisasi bantuan sarana pascapanen dan pengolahan dari pemerintah
6. Percepatan fasilitasi kawasan cabai TA 2022

Kesimpulan:

1. Secara akumulatif ketersediaan cabai sampai Juni sangat mencukupi
2. Membangun buffer stock: 2.200 ton



KETERSEDIAAN DAN STABILISASI HARGA DAGING SAPI/KERBAU

Ketersediaan dan Kebutuhan

- A. Stok Per 1 Maret 2022 sebanyak 31.207,78 ton
- B. Total Ketersediaan Maret-Mei 2022 sebanyak **234.091,2 ton**
 - 1. Rencana produksi sapi/kerbau lokal : 445.884 ekor setara daging : 80.268,0 ton
 - 2. Rencana produksi sapi/kerbau bakalan impor : 143.464 ekor setara daging 27.500,6 ton
 - 3. Rencana impor daging sapi/kerbau beku : 95.114,8 ton (termasuk penugasan BUMN 50.000 ton dari total penugasan sebesar 100.000 ton).
- C. Total Kebutuhan Maret-Mei 2022 sebanyak **202.937,8 ton**
- D. Neraca Maret-Mei 2022 : **31.153,4 ton (aman)**

SOS (Puasa dan Idul Fitri)

- ☞ Validasi mingguan ketersediaan dan kebutuhan daging sapi/kerbau periode Maret-Mei 2022
- ☞ Validasi data ketersediaan sapi/kerbau lokal *by name by address* pada 10 provinsi sentra sapi/kerbau lokal (data sudah tersedia)
- ☞ Menghubungkan pemotong, pedagang, BUMN, dan BUMD dengan sumber sapi/kerbau lokal untuk melakukan pembelian dan mobilisasi.
- ☞ Menyiapkan skim pembiayaan KUR untuk pembelian sapi/kerbau lokal yang siap potong di peternak/kelompok peternak
- ☞ Memastikan importir daging sapi/kerbau dan BUMN yang telah mendapatkan Persetujuan Impor (PI) untuk merealisasikan impor sesuai dengan rencana pemasukan yang sudah disepakati.
- ☞ Optimalisasi pemanfaatan 5 Kapal Ternak untuk distribusi dari wilayah produsen ke wilayah konsumen

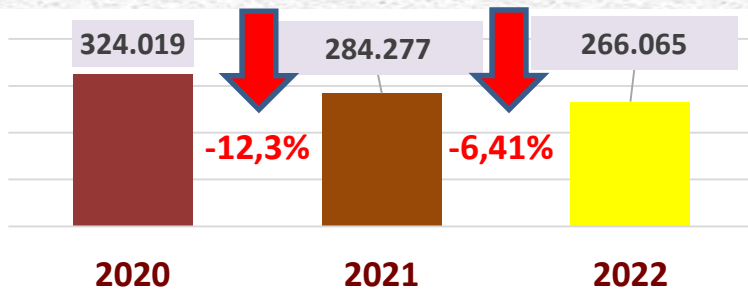
Temporary

- ☞ Menetapkan negara Meksiko sebagai negara baru sumber sapi indukan dan bakalan.
- ☞ Beberapa negara yang telah bebas PMK dan penyakit lainnya (Spanyol, Chili, Polandia, Amerika Serikat), tahap harmonisasi *health protocol* sebagai syarat importasi sapi indukan dan bakalan.
- ☞ Negara belum bebas PMK (terdapat zona bebas tanpa vaksinasi), proses penyelesaian analisis risiko dan harmonisasi *health protocol*.

Permanent

- ☞ Mempersiapkan pengembangan sapi model Tapos (*ranch* dan integrasi sapi-sawit).

Perkembangan Impor Daging Sapi/Kerbau & Sapi/Kerbau Bakalan Setara Daging (ton)

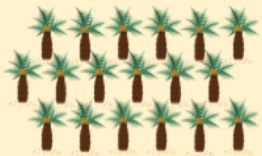


Rekomendasi

- ☞ **Mengoptimalkan peran BUMN pangan Bersama Kementan untuk stabilisasi pasokan dan harga daging sapi/kerbau**

KETERSEDIAAN DAN STABILISASI HARGA MINYAK GORENG

AREAL KELAPA SAWIT



16,38 juta ha

PRODUKSI CPO



48,24** jt ton

**) angka estimasi 2022



EKSPOR CPO

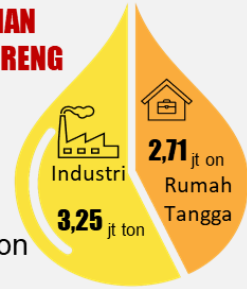
26,38 jt ton



KEBUTUHAN LAIN & STOK CPO

15,90 jt ton

KEBUTUHAN MINYAK GORENG



EMERGENCY S/D LEBARAN

2022 SOS SAMPAI DENGAN LEBARAN

- Operasi pasar 100.000 liter minyak goreng
- Penyediaan bantuan pemerintah dalam bentuk paket
- Pengawasan implementasi Harga TBS pekebun → bahan baku TBS
- Memantau pergerakan lelang/tender CPO dan minyak goreng/OLEIN di KPBN
- Sosialisasi Kebijakan Stabilisasi Harga Minyak Goreng melalui DMO dan DPO
- Kebijakan HET Migor Kemasan Premium Rp 14.000, Kemasan Sederhana Rp 13.500 dan Curah Rp. 11.000 per kg

AGENDA 2022

TEMPORARY

- Penyediaan Bahan Baku TBS Melalui Peningkatan Produksi dan Produktivitas Sawit dengan target produktivitas 6 ton per ha setara CPO
- Fasilitasi Kemitraan Pekebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk perlindungan harga TBS pekebun
- Pengujian Rendemen CPO dan PK di 10 Provinsi

BERKELANJUTAN 2023-2024

PERMANENT

- Perkebunan Kelapa Sawit berkelanjutan
- Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)
- Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit
- Fasilitasi Kemitraan Pekebun dan PKS
- Pengujian rendemen CPO dan PK di 10 Provinsi lainnya

Kesimpulan

1. Stok Tandan Buah Segar (TBS) dan *Crude Palm Oil (CPO)* tersedia untuk kebutuhan industry minyak goreng → aman sampai dengan lebaran
2. Pengawasan oleh satgas pangan lebih ketat.

Rekomendasi:

1. Penegakan hukum terhadap penerapan kebijakan *Domestic Market Obligation (DMO)* dan *Domestic Price Obligation (DPO)*
2. Tataniaga/Distribusi CPO hasil penerapan kebijakan DMO dan DPO kepada industri minyak goreng yang tidak memiliki kebun kelapa sawit



UPAYA MENJAMIN PRODUKSI CPO DI INDONESIA

PRODUKSI, VOLUME EKSPOR DAN KONSUMSI MINYAK SAWIT INDONESIA

Tahun	Produksi (000 ton)	Ekspor (000 ton)	Konsumsi (000 ton)	Neraca (000 ton)
2018	42.884	27.899	13.491	1.494
2019	47.120	28.279	16.747	2.094
2020	48.297	25.937	17.349	5.011
2021	49.710	23.700	16.756	9.254
	▲ 15,92%	▼ -15,05%	▲ 24,20%	▲ 519,41%

Sumber: BPS, diolah 2022



- ⇒ Produksi CPO 4 tahun terakhir naik 15,92%
- ⇒ Ekspor CPO 4 tahun terakhir turun 15,05%
- ⇒ Konsumsi 4 tahun terakhir naik 24,20%
- ⇒ Neraca CPO surplus 6,77%

- ⇐ Kementerian Pertanian menjamin produksi CPO Indonesia masih dalam kondisi aman
- ⇐ Pada tahun 2021 dengan produksi 49,71 juta ton, ekspor 23,69 juta ton dan konsumsi dalam negeri 16,76 juta ton, atau surplus, sehingga surplus 9,25 juta ton

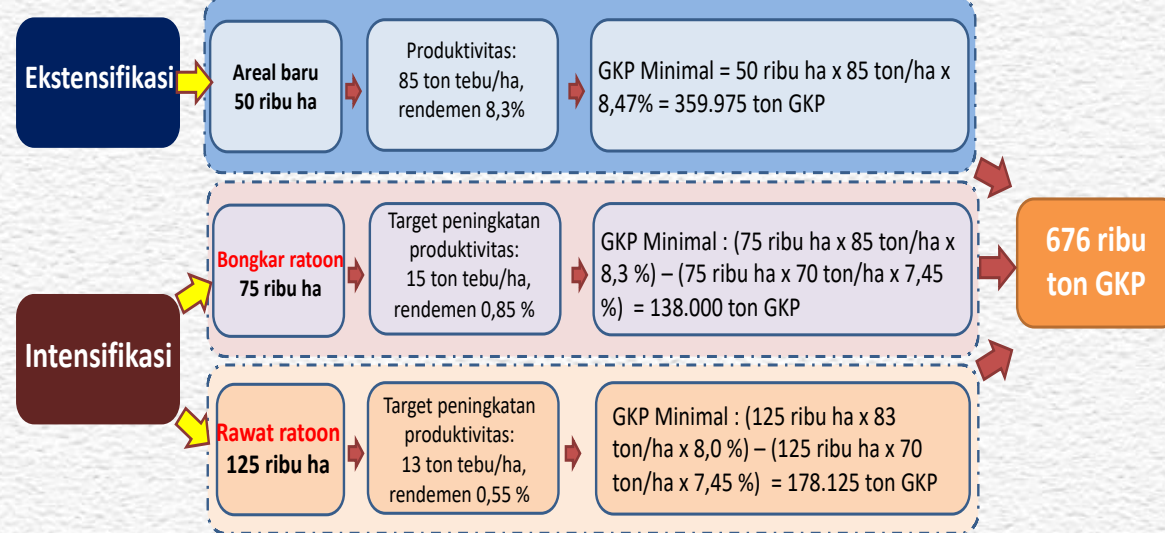
KETERSEDIAAN DAN STABILISASI HARGA GULA

Neraca Gula Konsumsi

1	Kebutuhan	2,80 Juta ton
2	Produksi	2,18 Juta ton
3	Defisit	620 Ribu ton

TARGET PRODUKSI DAN SWASEMBADA GULA KONSUMSI 2020-2024

1. Identifikasi target areal intensifikasi **200 ribu** ha dan ekstensifikasi **50.000** ha
2. Peningkatan kapasitas pabrik gula (PG)
3. Target Produksi : **676 ribu** ton (Intensifikasi/ekstensifikasi)



REALISASI PRODUKSI DALAM RANGKA PENCAPAIAN SWASEMBADA GULA KONSUMSI 2020-2024

NAIK 234 ribu ton GKP

kekurangan 2022 – 2024 : 440 ribu ton

2,8 jt ton GKP

2020: 2,13 jt ton GKP

2021: 2,36 jt ton GKP

2022

SOS HINGGA LEBARAN

TEMPORARY

PERMANENT

EMERGENCY S/D LEBARAN

1. Operasi pasar 100.000 kg gula pasir
2. Monitoring Stock GKP di Gudang Pabrik
3. Memantau Perkembangan Harga Gula Pasir tingkat konsumen
4. Mendorong pabrik gula untuk mengeluarkan stoknya agar dapat didistribusikan ke pasar.
5. Penyediaan bantuan pemerintah dalam bentuk paket gula
6. Realisasi Impor Raw Sugar untuk segera dapat disalurkan ke pasar

AGENDA 2022

1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tebu melalui ekstensifikasi dan intensifikasi (bongkar ratoon dan rawat ratoon)
2. Musim giling tebu rata-rata akan mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2022
3. Perkiraan target produksi gula tahun 2022 sebesar 2,46 Juta Ton
4. Penetapan BPP Tebu untuk perolehan harga tebu yang wajar

BERKELANJUTAN 2023-2024

- Kegiatan Rawat Ratoon seluas 55.110 ha
- Kegiatan Bongkar Ratoon seluas 108.948 ha
- Kegiatan Perluasan seluas 47.140 ha
- Pengembangan Produk Substitusi Gula seperti Stevia, Gula Semut dari Kelapa, Aren dan Lontar
- Perbaikan regulasi terkait dengan Kemitraan Petani dengan Pabrik Gula dan Tata Kelola Gula secara Nasional

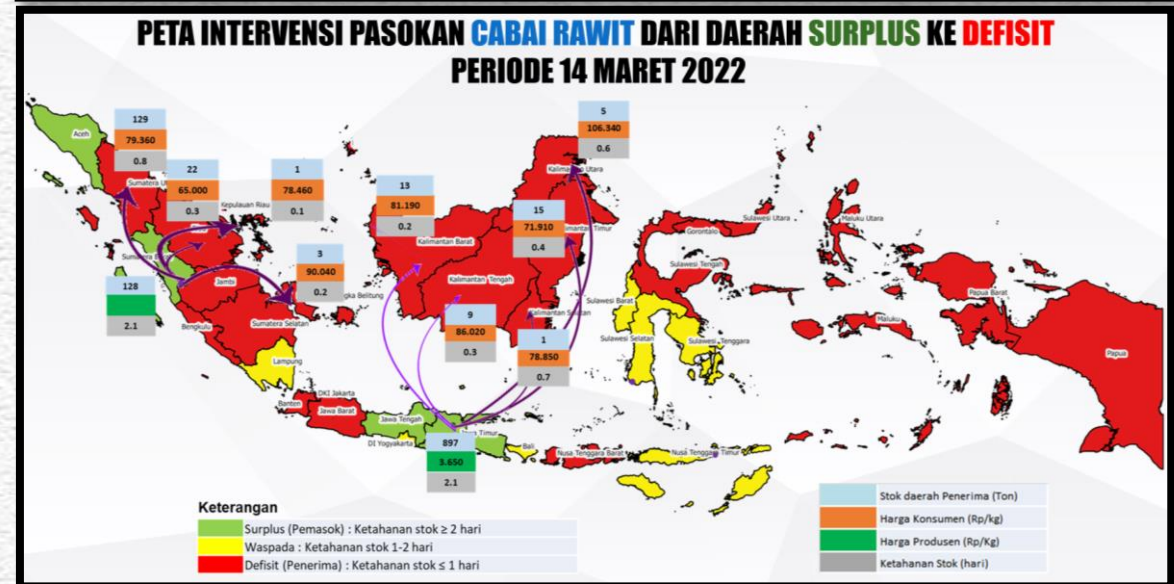
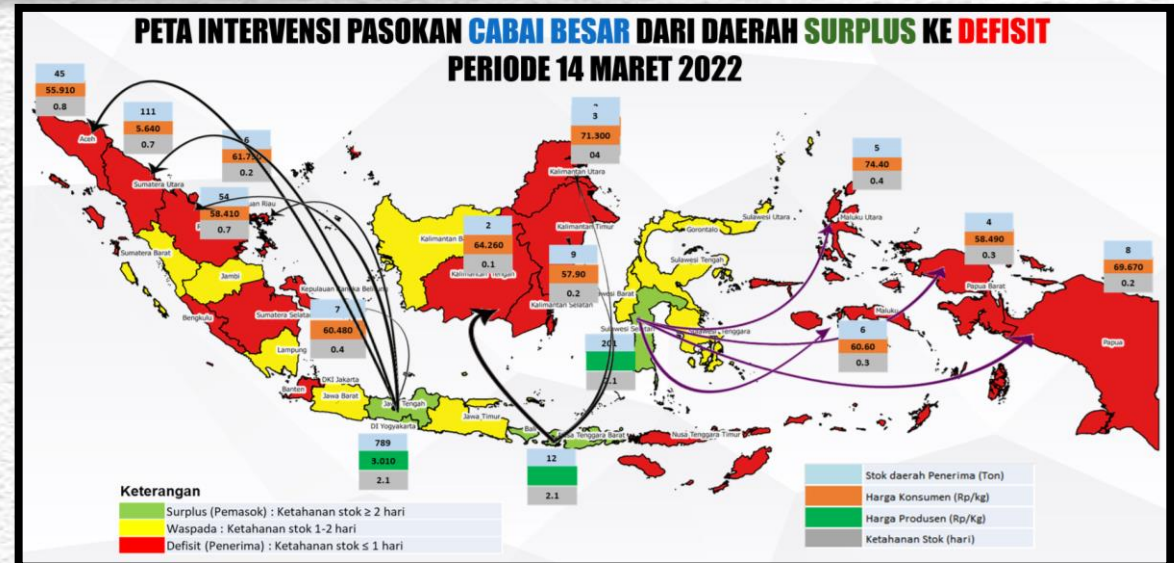
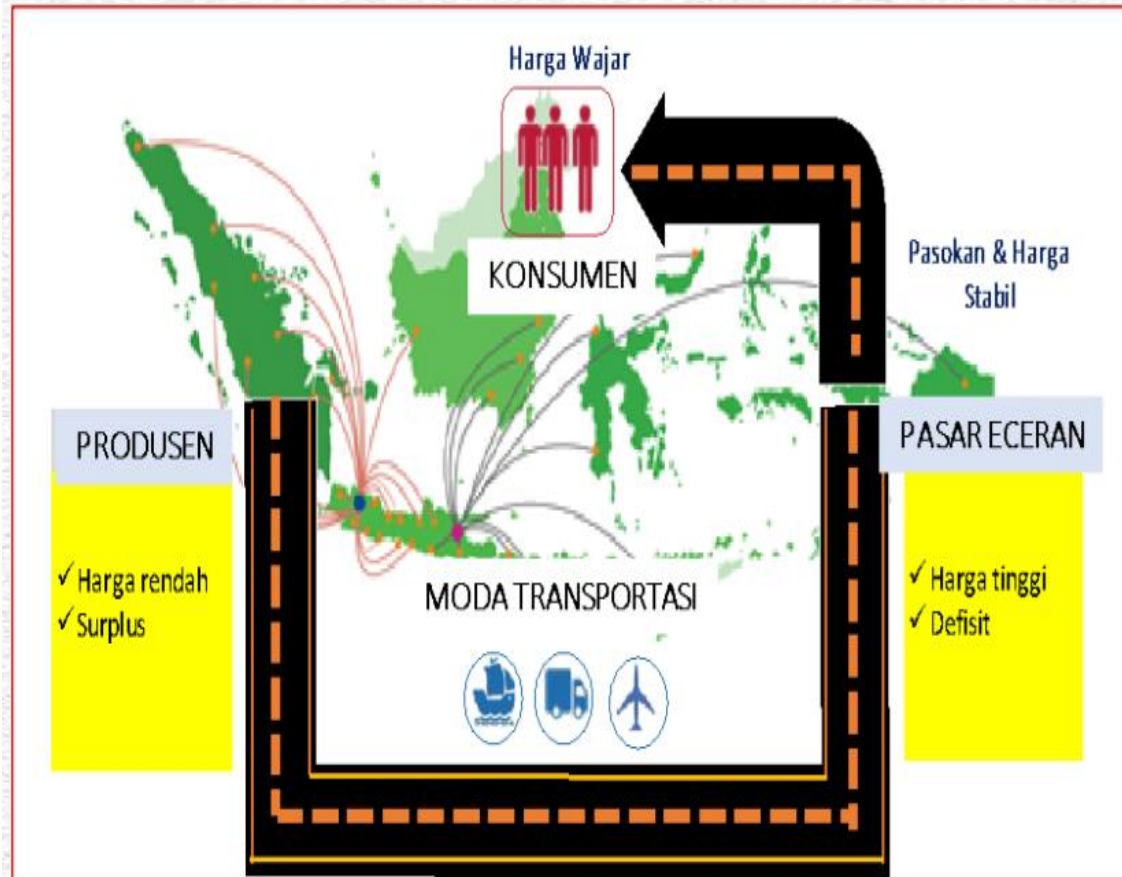
Kesimpulan

1. Stok Gula Kristal Putih (GKP) di Gudang Pabrik dan impor raw sugar → aman sampai dengan lebaran
2. Pengawasan oleh satgas pangan lebih ketat.

Rekomendasi:

1. Menjalankan kewajiban industry gula rafinasi untuk membangun kebun tebu secara konsisten
2. Pengembangan gula alternatif dari aren, lontar, kelapa, dan stevia

KONSEP DAN IMPLEMENTASI DISTRIBUSI PANGAN DARI WILAYAH SURPLUS KE WILAYAH DEFISIT TAHUN 2022



2

Strategi Peningkatan Produksi Pertanian Tahun 2022



KEGIATAN UTAMA DAN PENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI PANGAN



Tanaman Pangan

1. Peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai, serta pangan lokal, termasuk mendukung Major Project *Food Estate dan Korporasi Petani 2022*.
2. Penguatan manajemen penyediaan benih tanaman pangan.
3. Pengamanan produksi melalui pengendalian OPT dan penanganan kekeringan/banjir.
4. Hilirisasi, pengolahan pangan (fasilitasi bantuan alsin pasca panen dan pengolahan) dan penguatan ekspor (uji mutu, sertifikasi produk, pengembangan pemasaran)



HORTIKULTURA

1. Peningkatan produksi sayuran dan tanaman obat (bawang merah, aneka cabai, bawang putih dan kentang) berbasis Kawasan, termasuk pengawalan *Food Estate Sumut*
2. Peningkatan produksi buah dan florikultura (pengembangan Kawasan pisang, manggis, manga dll).
3. Penyiapan benih unggul bermutu, melalui sertifikasi, pengadaan benih unggul & prasarana perbenihan.
4. Pengamanan produksi melalui pengendalian OPT dan DPI
5. Peningkatan pengolahan dan pemasaran produk hortikultura (GAP, sertifikasi produk organik, promosi dll).



PETERNAKAN

1. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak (sapi/kerbau kambing, domba, ayam lokal dll).
2. Peningkatan produksi pakan ternak & peningkatan mutu, serta keamanan pakan.
3. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan (produksi obat hewan, pengamatan penyakit hewan dll).
4. Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner, meliputi mutu & keamanan produk hewan, sertifikasi unit usaha dll)
3. Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak



PERKEBUNAN

1. Dukungan logistik benih unggul melalui pembangunan kebun sumber benih/Nursery, mutu benih dan penyediaan benih unggul nasional.
2. Pengembangan Kawasan perkebunan unggul nasional berbasis korporasi (Kopi, Kakao, Kelapa dan Tebu dll)
3. Peningkatan penanganan OPT, gangguan usaha perkebunan dan DPI.
4. Pasca panen dan hilirisasi serta pemasaran.
5. Pengembangan Desa Pertanian Organik berbasis perkebunan
6. Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Sawit Rakyat

KEGIATAN PENDUKUNG

Sapras & Pembiayaan

1. Pengelolaan air irigasi untuk pertanian (RJIT, irigasi perpompaan, irigasi perpipaan dan embung).
2. Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian (P2LB) (optimasi lahan, JUT, pengembangan Food Estate, Screen house)
3. Modernisasi pertanian melalui bantuan Alsintan dan pemeliharannya.
4. Penguatan pembiayaan pertanian melalui KUR dan Asuransi
5. Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi agar tepat sasaran

Diversifikasi Pangan

1. Pekarangan Pangan Lestari (P2L).
2. Pengembangan diversifikasi pangan.
3. Penguatan keamanan mutu pangan segar.
4. Stabilisasi pasokan & harga pangan.
5. Pengentasan daerah rawan pangan.

Riset dan Inovasi

1. Akselerasi pemanfaatan teknologi inovasi pertanian melalui penguatan kapasitas riset di daerah.
2. Penelitian/perakitan/pemurnian varietas tanaman dan galur ternak unggul.
3. Hilirisasi inovasi teknologi pertanian.

SDM Pertanian

1. Penguatan Kinerja Penyuluh Pertanian dan Kelembagaan Balai Penyuluhan Pertanian
2. Peningkatan Peran Pendidikan dan pelatihan vokasi Pertanian
3. Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani (Gapoktan, KUB Petani Muda, Koperasi Pertanian, Korporasi Petani)

Perkarantinaaan

1. Penguatan perkarantinaaan pertanian (perkarantinaaan dengan negara lain) dan penguatan sistem informasi
2. Penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian melalui sertifikasi produk pertanian.

Manajemen & Pengawasan

1. Peningkatan fungsi Kesekjenan, melalui:
 - ❖ Penguatan Reformasi Birokrasi.
 - ❖ Pengelolaan Keuangan Negara yang akuntabel.
2. Peningkatan peran APIP dalam audit, review, pengawasan, evaluasi dan pengawasan lainnya.



STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING

CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- Pengembangan Lahan rawa di Kalteng 164.598 ha
 - Intensifikasi 85.456 ha
 - Ekstensifikasi 79.142 ha
- Perluasan Areal Tanam baru (PATB) 250.000 ha untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit
- Peningkatan produksi gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor
- Pencegahan alih fungsi lahan



CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama



Pemanfaatan pangan lokal secara masif : ubi kayu 35.000 ha, jagung konsumsi 50.000 ha, sagu 1.000 ha, pisang 1.300 ha, kentang 650 ha dan sorgum 5.000 ha



Pemanfaatan lahan pekarangan dan marjinal melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan urban farming

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP).
- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK).
- Dorongan Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah



- Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)
- LPM bekerjasama dengan Kostraling di setiap lumbung pangan kecamatan
- Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- Pengembangan *Smart Farming*
- Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House* untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).
- Pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.
- Pengembangan korporasi petani dan startup/petani milenial

CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)



- Meningkatkan volume ekspor melalui kerjasama dan investasi dengan pemda dan stakeholder terkait
- Menambah ragam komoditas ekspor dalam bentuk olahan hasil pertanian
- Mendorong pertumbuhan eksportir baru melalui penumbuhan agropreneur
- Menambah mitra dagang luar negeri melalui kerjasama bilateral / multilateral

3

Tindak Lanjut Kunjungan Kerja Komisi IV



TINDAK LANJUT KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI KE **SULSEL**

Kunker Sulsel, 19-23 Februari 2022

1. Importasi Kedelai

- a) Dampak pandemi dan perubahan iklim menyebabkan naiknya harga kedelai impor ditindaklanjuti Kementan melalui kebijakan jangka pendek pengamanan *buffer stock* dan distribusi.
- b) Mendorong penanaman kedelai lokal melalui dana APBN tahun 2022 seluas 52 ribu ha dan perluasannya menggunakan pendanaan kerjasama dengan investor baik dari Importir dan KOPTI serta dukungan KUR.

2. Permasalahan pupuk subsidi

- a) Mendorong PT. Pupuk Indonesia mengaplikasikan sistem digitalisasi stok pupuk yang dilaporkan ke BPK setiap waktu.
- b) Mendorong PT. Pupuk Indonesia untuk memberikan sanksi kepada kios/distributor yang melanggar aturan penyaluran pupuk.
- c) Mendorong PT. Pupuk Indonesia merealisasikan kegiatan *agro solution* dengan target 252.000 ha di seluruh Indonesia terutama di sentra produksi.
- d) Kementan mengakselerasi sinergi dengan PT. Pupuk Indonesia dan BULOG dalam mendorong peningkatan produksi dan menjaga ketahanan pangan.



TINDAK LANJUT KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI KE **SUMUT**

Kunker Sumut, 21-25 Februari 2022



1. Permasalahan **pupuk subsidi dan pupuk non subsidi**

- a) Terkait tata kelola pupuk subsidi dan non subsidi menghindari penyelewengan, Kementan mendorong PT. Pupuk Indonesia menjamin penyaluran pupuk subsidi kepada petani, sisanya untuk pupuk non subsidi dibangun kios komersial pada tahun 2022 sebanyak 1.000-1.500 kios.
- b) Mendorong PT. Pupuk Indonesia untuk bekerjasama dengan Bareskrim Polri menindaklanjuti dugaan penyelewengan penyaluran pupuk dan indikasi kebocoran.
- c) Meningkatkan fungsi pengawasan penyaluran pupuk subsidi sesuai Permendag No.15/2013.
- d) Mengoptimalkan data eRDKK penyaluran pupuk subsidi agar tepat sasaran sehingga berpengaruh terhadap peningkatan produksi.



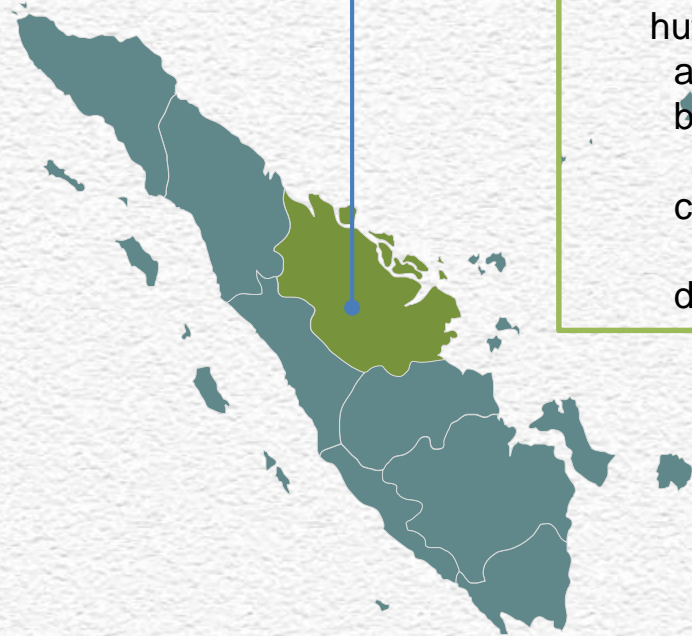
2. **BPTP Sumatera Utara** akan terus berupaya mendukung peningkatan kesejahteraan petani, salah satunya adalah dengan dibangunnya pusat perbenihan hortikultura di Kebun Percobaan Gurgur - BPTP Sumatera Utara yang pada tahun ini akan selesai dan akan menjadi *showcase* perbenihan hortikultura.

3. **Penyelenggaraan klinik ekspor** oleh Badan Karantina Pertanian, telah ditindaklanjuti dengan penyusunan Pedoman "Klinik Ekspor" guna dijadikan petunjuk dan acuan penyelenggaraan oleh UPT Badan Karantina Pertanian Seluruh Indonesia.



TINDAK LANJUT KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI KE **RIAU**

Kunker Riau, 7-8 Maret 2022



1. **Kepemilikan kebun kelapa sawit** (perorangan, koperasi, dan atau perusahaan) yang masuk kawasan hutan, Kementan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi kepemilikan kebun sawit di lahan hutan seluas 6,4 ribu ha.
- b) Identifikasi dilakukan di 8 Kabupaten (Kampar, Kuantan Singingi, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Indragiri hulu, Bengkalis, Pelalawan, Indragiri Hilir) dengan total 49 lembaga.
- c) Koordinasi dengan KLHK terkait hasil identifikasi dan calon pekebun yang mengusulkan dana PSR dimasa mendatang.
- d) Koordinasi dengan pemerintah provinsi dan kabupaten di Riau untuk penyiapan data polygon.

2. Permasalahan **pupuk subsidi**

- a) Kementan bersama PT. Pupuk Indonesia memperkuat pengawasan memanfaatkan tenaga lapang terhadap penyaluran pupuk subsidi agar memenuhi 6 tepat.
- b) Mendorong PT. Pupuk Indonesia untuk bekerjasama dengan Bareskrim Polri menindaklanjuti dugaan penyelewengan penyaluran pupuk dan indikasi kebocoran.
- c) Mendorong PT. Pupuk Indonesia mengaplikasikan sistem digitalisasi stok pupuk yang dilaporkan ke BPK setiap waktu.
- d) Mendorong PT. Pupuk Indonesia untuk memberikan sanksi kepada kios/distributor yang melanggar aturan penyaluran pupuk.
- e) Pendampingan penyuluh dalam penggunaan pupuk oleh petani sesuai dosis anjuran.



4

Program Prioritas Tahun 2023

PROGRAM KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2023

(sesuai RSPP – Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran)

TEMA RKP TAHUN 2023

Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan

PRIORITAS NASIONAL

PN 1

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas & Berkeadilan

PP: Program Prioritas

PP 3

Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan

PP 6

Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi

5 Program Kementan

1 Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (Program Spesifik)

2 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (Program Lintas K/L)

3 Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Program Lintas K/L)

4 Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Program Lintas K/L)

5 Program Dukungan Manajemen (Program Lintas K/L)

- Perpres Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional: sebagian kegiatan Badan Ketahanan Pangan berintegrasi ke Badan Pangan Nasional.
- **Kegiatan Teknis (P2L, TTI dan Bimtek) masih tetap di Kementan**
- Perpres No. Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional: Fungsi *LITBANGJIRAP* bertransformasi ke BRIN
- **Penyesuaian Program/Kegiatan menjadi Program Standarisasi Pertanian**



RANCANGAN KEGIATAN UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN TA 2023



1. Perluasan Areal Tanam Baru (PATB) Padi;
2. Kawasan jagung untuk ekspor;
3. Pengembangan *Food Estate* di Kab. Sumba Tengah, Belu dan Pulau Buru; dan



1. Kampung sayuran dan tanaman obat;
2. Kampung buah dan florikultura;
3. Pengembangan *Food Estate Hortikultura* (Humbang Hasundutan, Temanggung & Wonosobo);
4. Pengembangan produksi benih hortikultura secara masif; dan
5. Penumbuhan UMKM hortikultura.



1. Produksi benih/*nursery* 20 juta batang;
2. Pengembangan kawasan kopi, kelapa, jambu mete, kakao;
3. Diversifikasi pangan lokal (Pengembangan sagu hulu-hilir berbasis korporasi);
4. Swasembada gula konsumsi dan non tebu (stevia, aren, kelapa); dan



1. Korporasi desa sapi;
2. Korporasi desa kambing/domba;
3. Korporasi desa sapi perah;
4. Pengembangan 1.000 desa walet;

P E N D U K U N G



1. Pengembangan taksi alsintan;
2. *Food Estate* Kalimantan Tengah;
3. Program irigasi pertanian sebagai upaya adaptasi dan mitigasi DPI;
4. Fasilitasi Pembiayaan Pertanian.
5. Pengelolaan pupuk bersubsidi.



1. Pengembangan wirausaha muda (*young entrepreneur*) pertanian;
2. Pengembangan pendidikan dan pelatihan vokasi di 34 provinsi;
3. Peningkatan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP).



1. Pengembangan logistik perbenihan;
2. Pelayanan jasa alsintan;
3. Pelayanan peningkatan mutu produk pertanian.



1. Kebijakan Perkarantinaan Bidang Pertanian dan Perikanan
2. Sertifikasi Produk Pertanian (Proses Tindakan Karantina terhadap MP HPHK/OPTK)



TARGET PRODUKSI KOMODITAS UTAMA TAHUN 2023



Padi
56,08
juta ton



Bw.Merah
1,66 juta ton



Tebu
37,15 juta ton



Kelapa
2,99 juta ton



Jagung
23,21
juta ton



Cabai
2,93 juta ton



Kopi
810,95 ribu ton



**Daging
Sapi/Kerbau**
465,15 rb ton



Kedelai
0,55 juta ton



Bw.Putih
92,42 ribu ton



Kakao
782,01 ribu ton

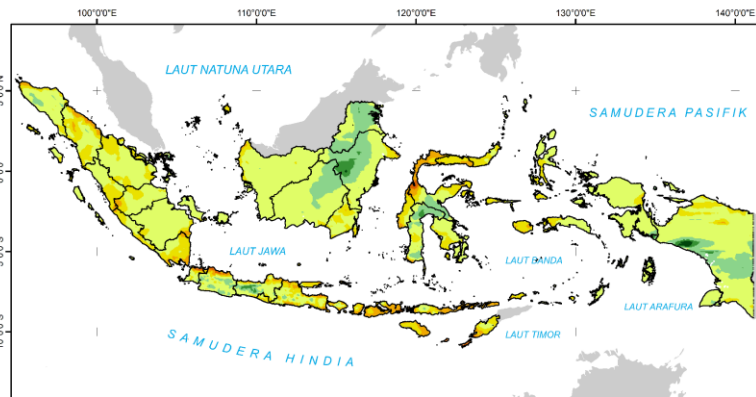


Target

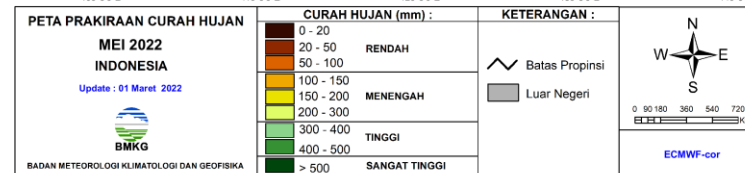
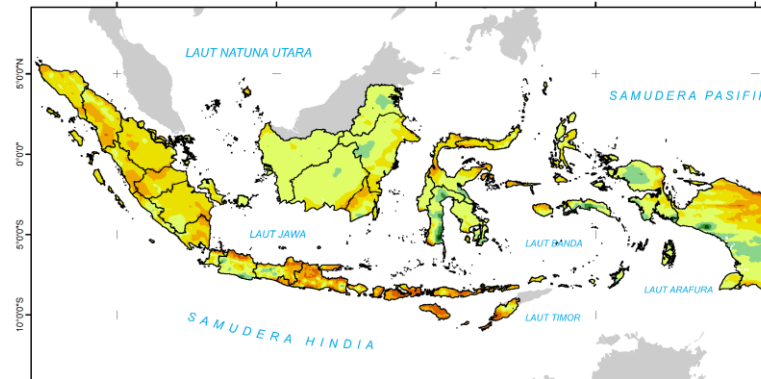
5 **Isu-isu Aktual Lainnya**

ANTISIPASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TAHUN 2022 (1)

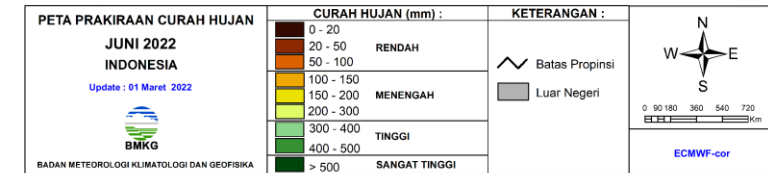
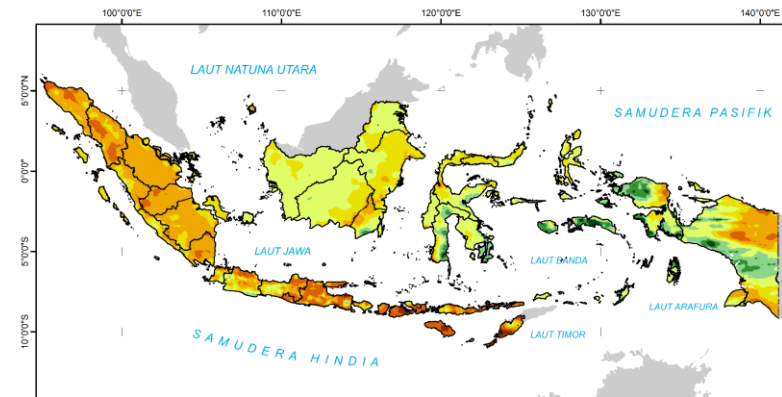
Prakiraan Hujan Bulan April



Prakiraan Hujan Bulan Mei



Prakiraan Hujan Bulan Juni



Prakiraan Curah Hujan Dasarian Maret II - April I 2022: Pada Maret II - April I 2022 umumnya diprakirakan curah hujan berada di kriteria rendah - menengah (0 - 150 mm/dasarian).

Prakiraan Curah Hujan Atas 300 mm/bulan untuk Bulan April - September 2022 :

- April - Mei 2022:** curah hujan >300 mm/bulan berpotensi terjadi di Aceh, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Kalimantan Timur, dan sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara serta sebagian Papua.
- Juni - Juli 2022:** curah hujan > 300 mm/bulan berpotensi terjadi di sebagian kecil Kalimantan Selatan, sebagian Sulawesi Selatan dan Tenggara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan Papua.



ANTISIPASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TAHUN 2022 (2)

ADAPTASI

1. Pembangunan secara masif embung untuk menampung air hujan guna menghadapi kemarau panjang
2. Pengembangan Irigasi Hemat Air melalui irigasi perpipaan, irigasi tetes (drip irrigation) dll
3. Perluas aplikasi mulsa di lahan kering untuk mengurangi penguapan air
4. Perbanyak benih secara masif utamanya varietas-varietas toleran kekeringan dan varietas-varietas toleran rendaman/banjir
5. Pengembangan secara masif Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) untuk aplikasi bahan organik tanah dalam upaya meningkatkan kapasitas tanah menahan air/*water-holding capacity*
6. Diversifikasi pangan lokal, mengurangi ketergantungan padi karena padi butuh air banyak, mulai fokus ke non padi seperti: jagung, sukun, singkong, pisang dll yang relatif sedikit butuh air
7. Perkuat sistem integrasi tanaman-ternak, dengan sistem integrasi ini petani memiliki opsi-opsi budidaya untuk terus memproduksi ditengah cuaca ekstrim



MITIGASI

1. Pengembangan Kawasan Kebun Pekarangan dengan tanaman kelapa, kopi mangga, lengkeng dll untuk perbanyak penyerapan CO2 dan mengurangi pemanasan global
2. Rehabilitasi Lahan-lahan Kritis dalam rangka mengurangi pemanasan global dengan tanaman buah-buahan: durian, mangga, nangka, manggis, rambutan, pisang, matoa, sukun, dll dan tanaman perkebunan: kopi, kakao, pala, kelapa dll yang relatif tahan kekeringan sebagai sumber nutrisi dan peningkatan ekonomi
3. Mengurangi food losses. Food losses mengurangi efisiensi dan meningkatkan emisi gas rumah kaca terutama gas metan (CH4)
4. Bimtek Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim





TERIMA KASIH

SEBARAN STOK KOMODITAS PANGAN STRATEGIS NASIONAL

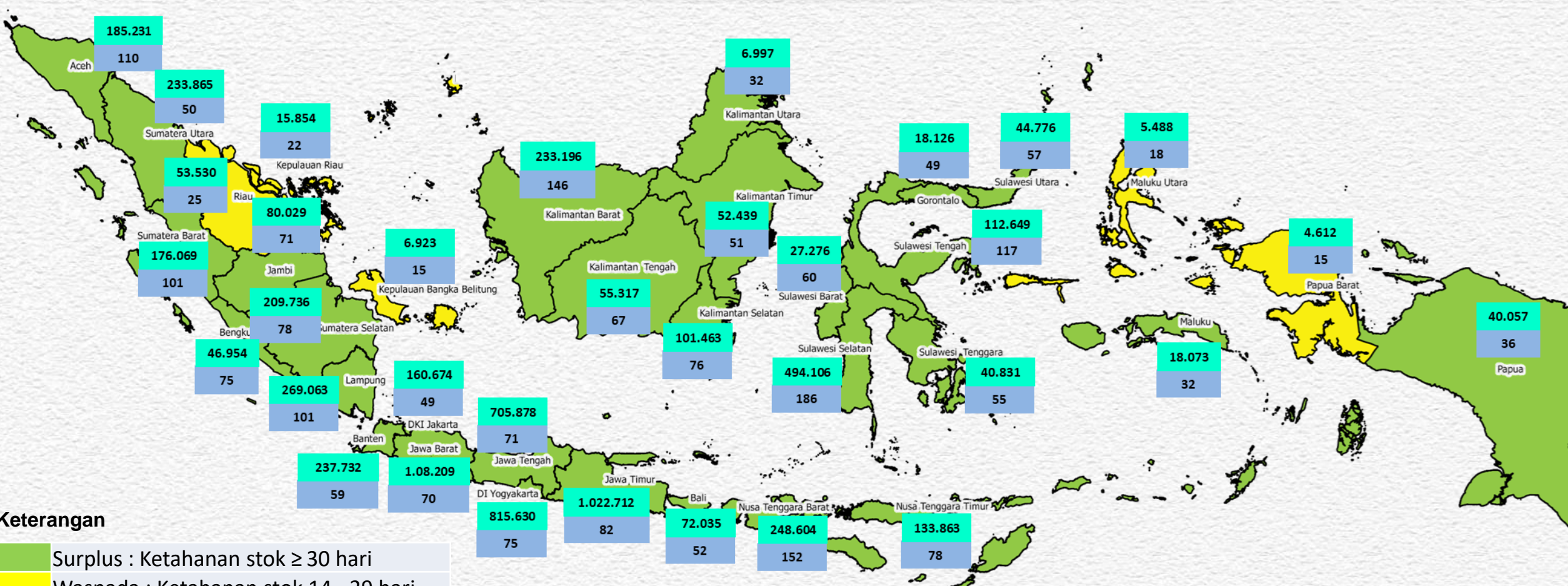
PERIODE 14 MARET 2022

Komoditas	Beras	Jagung	Cabe besar	Cabe rawit	Bawang merah	Telur ayam	Daging ayam	Daging Sapi	Bawang Putih	Gula Pasir
Jumlah stok/ketersediaan (ton) di :										
Penggilingan	1.368.640	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pedagang	769.914	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bulog	858.294	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LPM	13.185	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PIBC	27.474	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Horeka	309.277	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengepul	-	586.266	9.711	11.156	13.332	22.643	-	-	28.107	-
Grosir	-	75.232	2.347	1.246	5.054	38.444	55.877	16.089	8.350	19.093
Agen	-	333.581	7.512	6.941	15.688	79.586	66.079	3.876	4.584	16.425
Distributor	-	23	871	948	1.495	10.955	33.905	19.535	35.926	105.418
Eceran	-	227.105	2.131	2.262	3.193	22.393	51.173	10.329	7.934	25.464
Swalayan/ Supermarket	-	-	-	-	667	7.423	17.095	24	3.271	4.567
Industri pengolahan	td	16.513	-	-	1.012	6.917	17.526	1.495	3.545	2.223
Usaha lain	td	217.649	756	812	931	7.612	20.162	3.252	3.273	2.160
Pemerintah dan lembaga nirlaba	td	23.739	-	-	767	-	-	-	3.364	6.017
Rumah Tangga	3.140.270	11.197	1.122	1.034	3.211	11.150	30.207	801	6.847	5.782
Pabrik Pakan/Pabrik Gula	-	799.403	-	-	-	-	-	-	-	510.253
Total Stok (ton)	6.487.054	2.290.707	24.450	24.399	45.350	207.122	292.024	55.403	105.202	697.402
Kebutuhan 1 Minggu (ton)	590.884	326.720	20.783	20.482	22.332	103.816	61.778	11.664	11.587	66.469
Neraca (Ton)	5.896.170	1.963.986	3.666	3.917	23.018	103.307	230.245	43.740	93.615	630.933
Harga Rata2 (Rp/Kg)	11.837	4.472	51.048	65.379	36.386	25.553	37.214	129.252	31.200	13.161

Keterangan : Neraca Mingguan = Total Stok - Kebutuhan 1 Minggu



PETA KETAHANAN STOK BERAS PERIODE JANUARI-MEI 2022



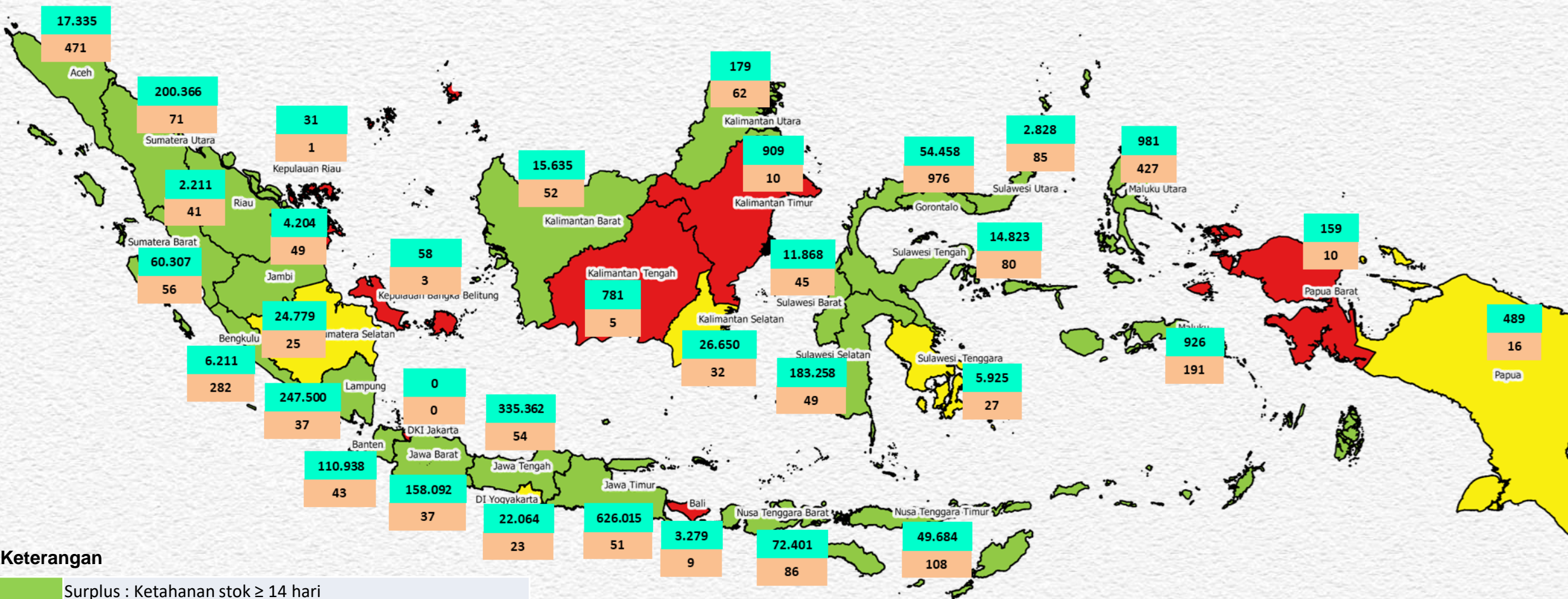
Keterangan

- Surplus : Ketahanan stok \geq 30 hari
- Waspada : Ketahanan stok 14 - 29 hari
- Defisit : Ketahanan stok $<$ 13 hari

Stok (Ton)
Ketahanan Stok (hari)

- Total Stok Beras : 6.487.054 Ton
- 29 (85%) provinsi surplus: ketahanan stok \geq 30 hari
- 5 (14,7%) provinsi waspada: ketahanan stok 14-29 hari
- Tidak ada (0%) provinsi defisit: ketahanan stok $<$ hari

PETA KETAHANAN STOK JAGUNG PERIODE JANUARI-MEI 2022

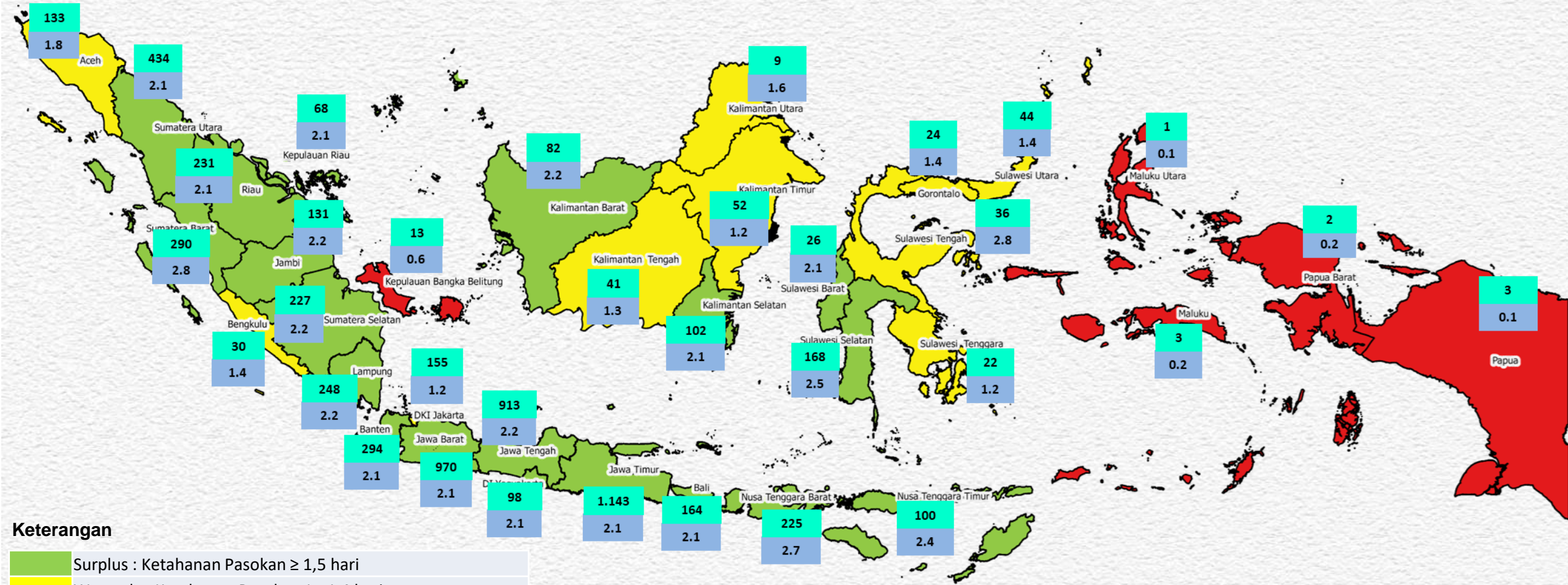


Keterangan

- Surplus : Ketahanan stok \geq 14 hari
- Waspada : Ketahanan stok 7 - 13 hari
- Defisit : Ketahanan stok \leq 6 hari
- Stok (Ton)
- Ketahanan Stok (hari)

- Total Stok Jagung: 2.290.707 Ton
- 25 (73,5%) provinsi surplus: ketahanan stok \geq 14 hari
- 5 (14,7%) provinsi waspada: ketahanan stok 7-13 hari
- 6 (17,6%) provinsi defisit : ketahanan stok \leq 6 hari

PETA KETAHANAN STOK BAWANG MERAH PERIODE JANUARI-MEI 2022



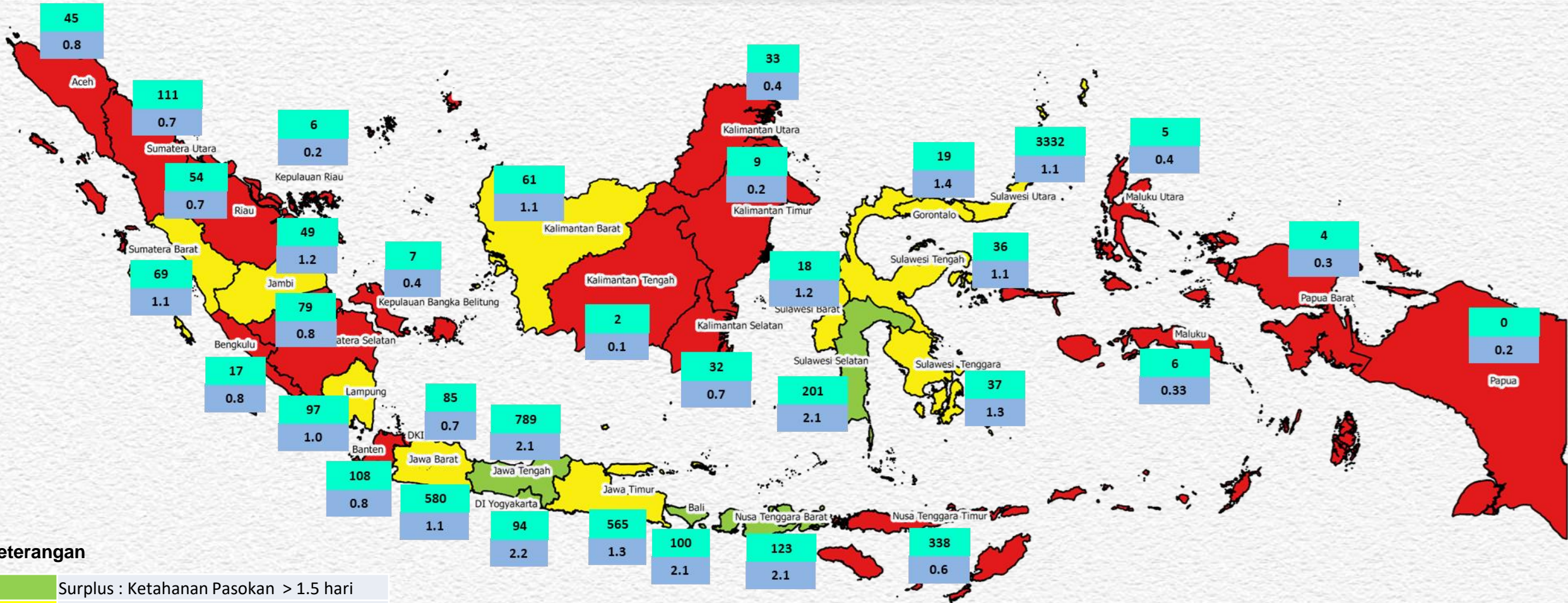
Keterangan

- Surplus : Ketahanan Pasokan $\geq 1,5$ hari
- Waspada : Ketahanan Pasokan 1 - 1,4 hari
- Defisit : Ketahanan Pasokan $\leq 0,9$ hari

- Pasokan (Ton)
- Ketahanan Pasokan (hari)

- Total Stok Bawang Merah: 6.479 Ton
- 21 (61,8%) provinsi surplus: ketahanan stok $\geq 1,5$ hari
- 9 (26,5%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 1,5 hari
- 4 (11,8%) provinsi defisit : ketahanan stok $\leq 0,9$ hari

PETA KETAHANAN STOK CABAI BESAR PERIODE JANUARI-MEI 2022



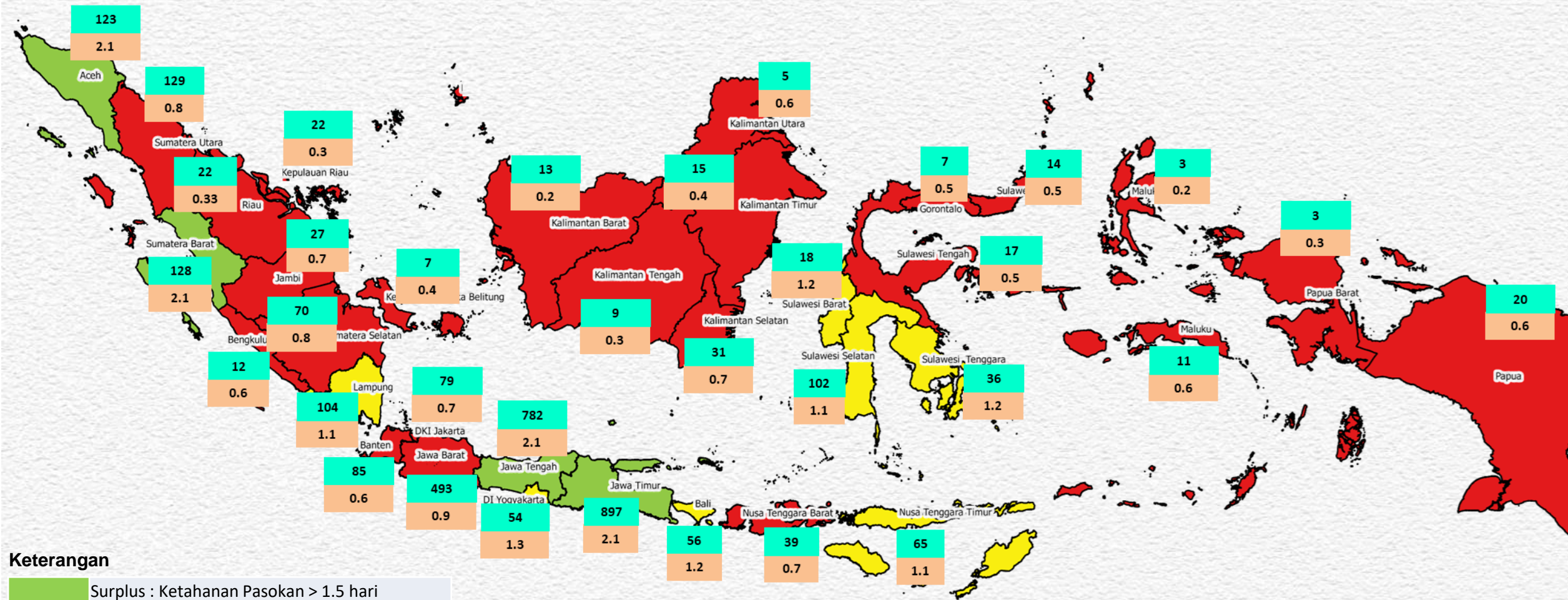
Keterangan

- Surplus : Ketahanan Pasokan > 1.5 hari
- Waspada : Ketahanan Pasokan 1 – 1.4 hari
- Defisit : Ketahanan Pasokan ≤ 0.9 hari

- Pasokan (Ton)
- Ketahanan pasokan (hari)

- Total Stok Cabai Besar: 3.493 Ton
- 5 (14,7%) provinsi surplus: ketahanan stok > 1,5 hari
- 11 (32,3%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 1,4 hari
- 18 (52,9%) provinsi defisit : ketahanan stok ≤ 0,9 hari

PETA KETAHANAN STOK CABAI RAWIT PERIODE JANUARI-MEI 2022



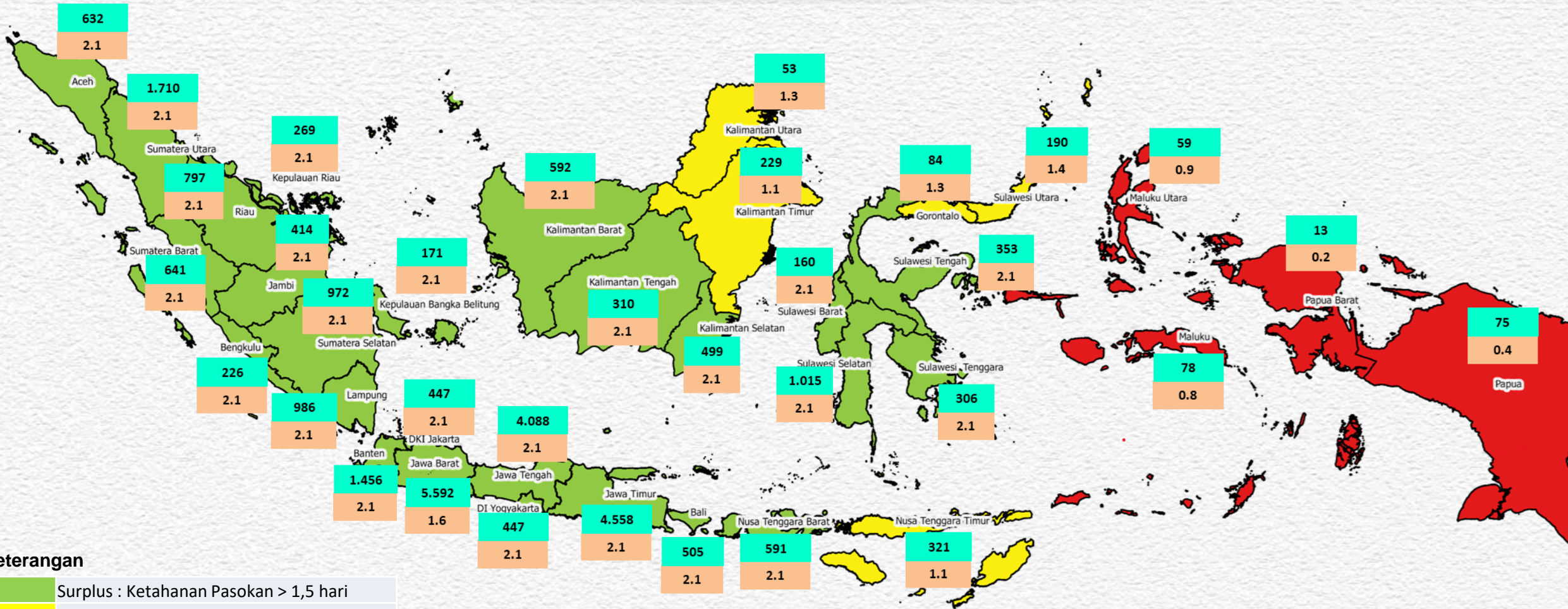
Keterangan

■	Surplus : Ketahanan Pasokan > 1.5 hari
■	Waspada : Ketahanan Pasokan 1 – 1.4 hari
■	Defisit : Ketahanan Pasokan ≤ 0.9 hari
■	Pasokan (Ton)
■	Ketahanan Pasokan (hari)

- Total Stok Cabai Rawit: 3.486 Ton
- 4 (11,8%) provinsi surplus: ketahanan stok > 1,5 hari
- 7 (20,6%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 1,4 hari
- 23 (67,6%) provinsi defisit : ketahanan stok ≤ 0,9 hari



PETA KETAHANAN STOK TELUR AYAM PERIODE JANUARI-MEI 2022

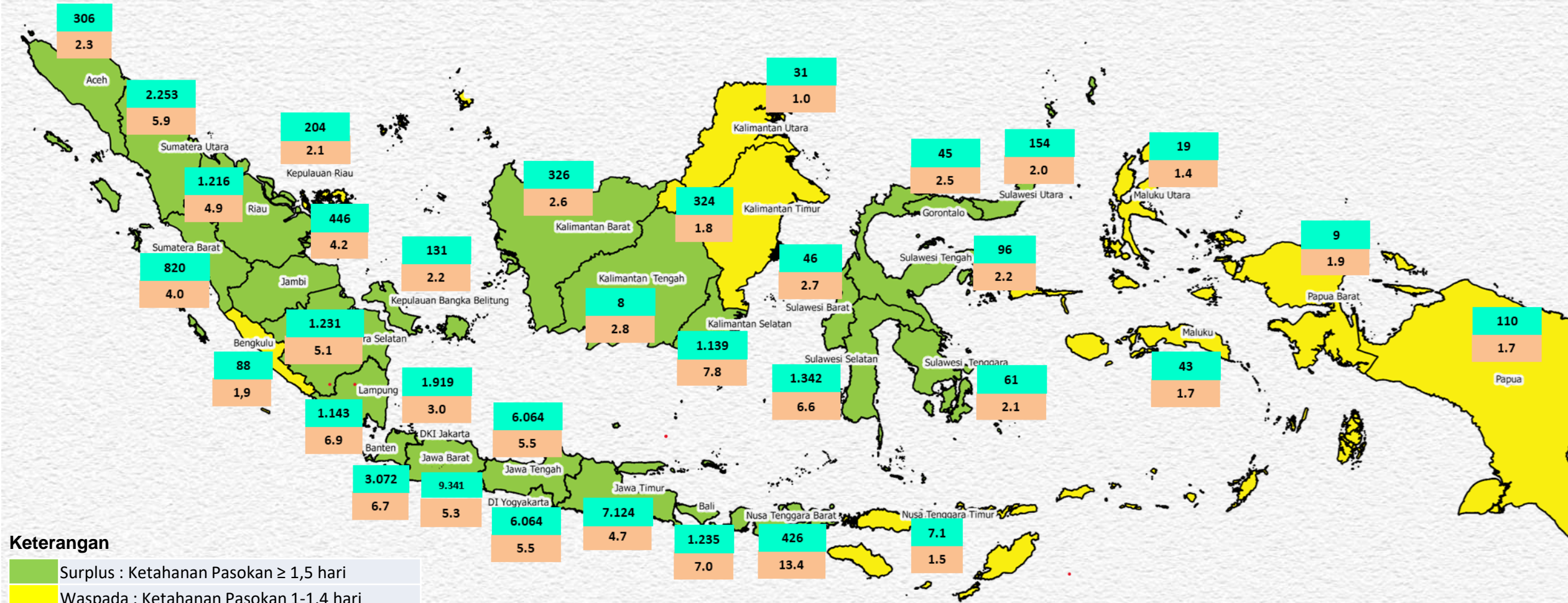


Keterangan

■	Surplus : Ketahanan Pasokan > 1,5 hari
■	Waspada : Ketahanan Pasokan 1 – 1,4 hari
■	Defisit : Ketahanan Pasokan ≤ 0,9 hari
■	Pasokan (Ton)
■	Ketahanan Pasokan (hari)

- Total Stok Telur Ayam : 29.589 Ton
- 24 (70,6%) provinsi surplus: ketahanan stok > 1,5 hari
- 6 (17,6%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 1,4 hari
- 4 (11,8%) provinsi defisit : ketahanan stok ≤ 0,9 hari

PETA KETAHANAN STOK DAGING AYAM PERIODE JANUARI-MEI 2022



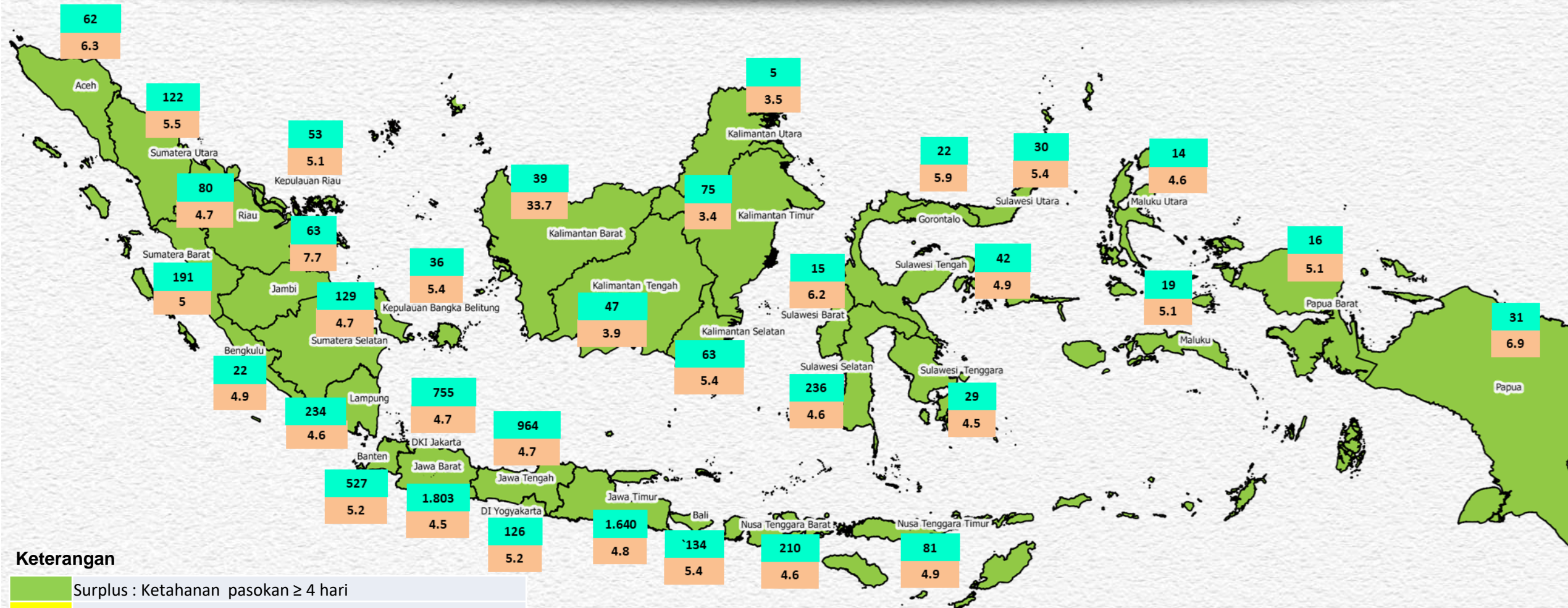
Keterangan

- Surplus : Ketahanan Pasokan $\geq 1,5$ hari
- Waspada : Ketahanan Pasokan 1-1,4 hari
- Defisit : Ketahanan Pasokan $\leq 0,9$ hari

- Pasokan (Ton)
- Ketahanan Pasokan (hari)

- Total Stok Daging Ayam : 41.718 Ton
- 25 (73,5%) provinsi surplus: ketahanan stok $\geq 1,5$ hari
- 9 (26,5%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 1,4 hari
- Tidak ada (0%) provinsi defisit : ketahanan stok $\leq 0,9$ hari

PETA KETAHANAN STOK DAGING SAPI PERIODE JANUARI-MEI 2022



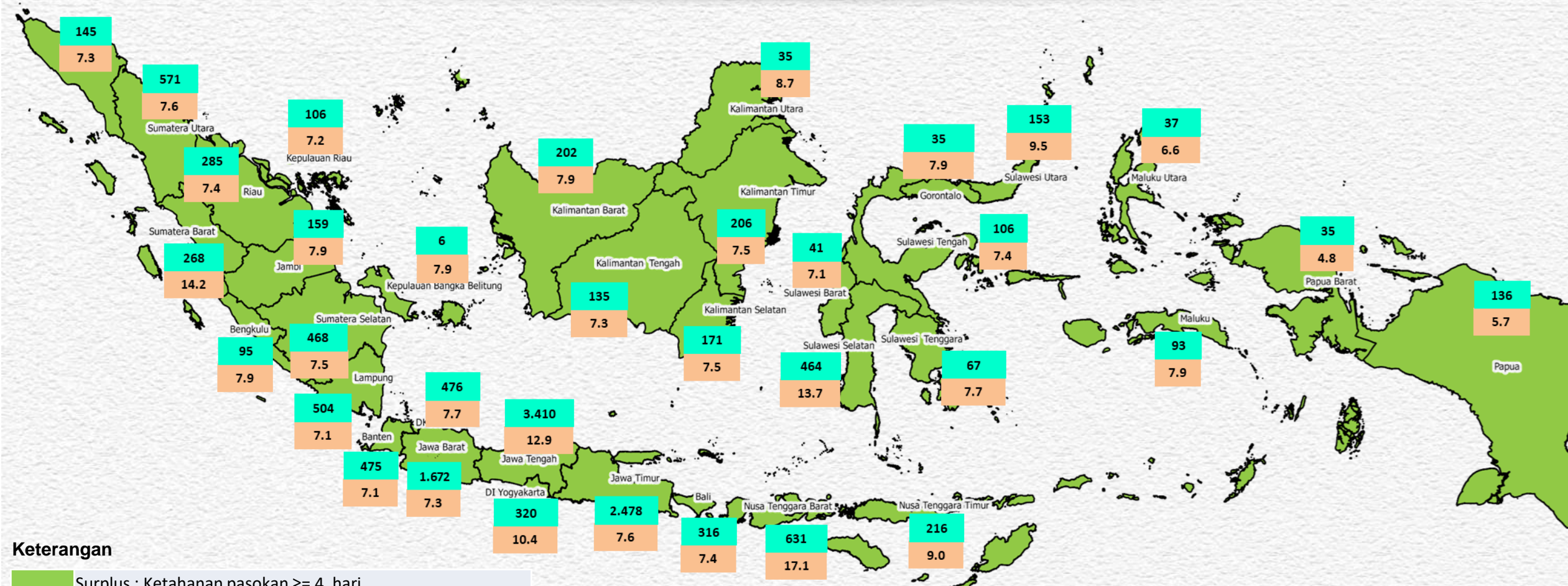
Keterangan

- Surplus : Ketahanan pasokan ≥ 4 hari
- Waspada : Ketahanan pasokan 1 - 3 hari
- Defisit : Ketahanan pasokan $\leq 0,9$ hari

- pasokan (Ton)
- Ketahanan Pasokan (hari)

- Total Stok Daging Sapi : 7.915 Ton (belum termasuk stok daging beku di Gudang importir)
- Semua (100%) provinsi surplus: ketahanan stok ≥ 4 hari
- Tidak ada (0%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 3 hari
- Tidak ada (0%) provinsi defisit : ketahanan stok $\leq 0,9$ hari

PETA KETAHANAN STOK BAWANG PUTIH PERIODE JANUARI-MEI 2022



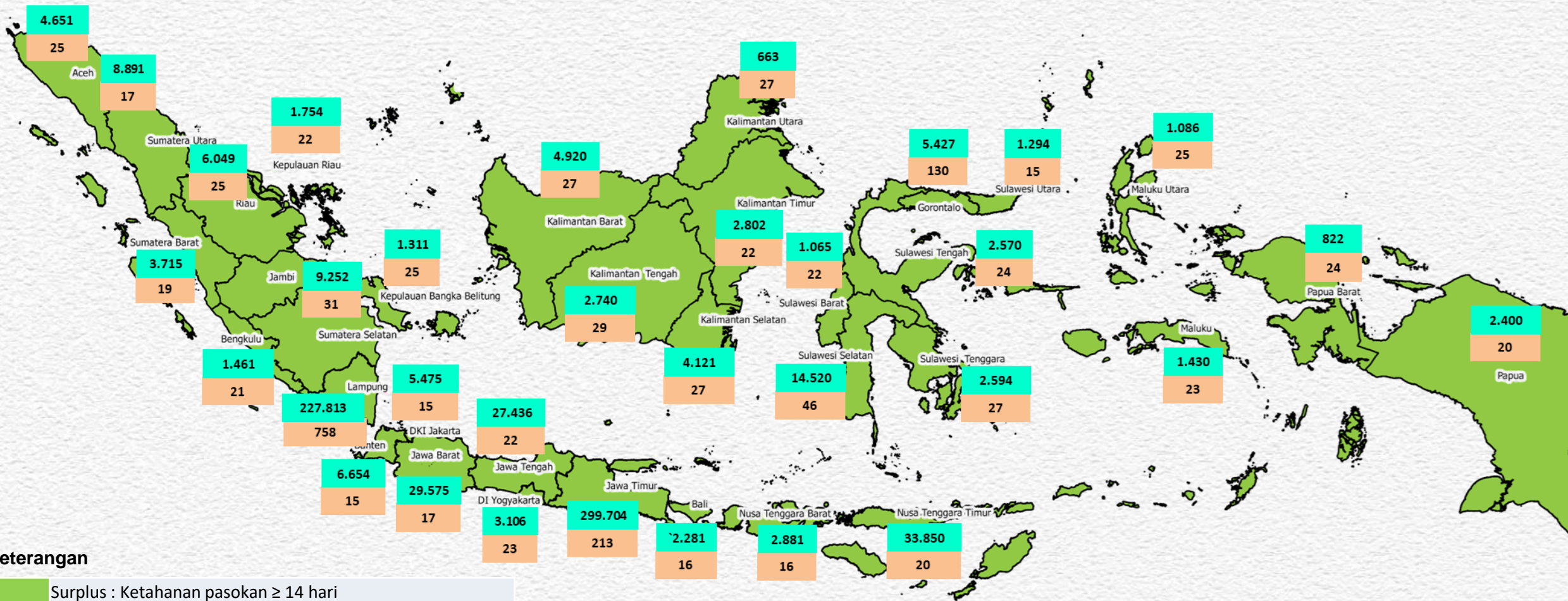
Keterangan

- Surplus : Ketahanan pasokan \geq 4 hari
- Waspada : Ketahanan pasokan 1 - 3 hari
- Defisit : Ketahanan pasokan \leq 0,9 hari

- pasokan (Ton)
- Ketahanan pasokan (hari)

- Total Stok Bawang Putih : 15.029 Ton (belum termasuk stok di Gudang importir)
- Semua (100%) provinsi surplus: ketahanan stok \geq 4 hari
- Tidak ada (0%) provinsi waspada: ketahanan stok 1 - 3 hari
- Tidak ada (0%) provinsi defisit : ketahanan stok \leq 0,9 hari

PETA KETAHANAN STOK GULA PASIR PERIODE JANUARI-MEI 2022



Keterangan

- Surplus : Ketahanan pasokan \geq 14 hari
- Waspada : Ketahanan pasokan 7 - 13 hari
- Defisit : Ketahanan pasokan \leq 6 hari

- pasokan (Ton)
- Ketahanan pasokan (hari)

- Total Stok Gula Pasir : 697.402 Ton
- 34 (100%) provinsi surplus: ketahanan stok \geq 14 hari
- Tidak ada (0%) provinsi waspada: ketahanan stok 7 - 13 hari
- Tidak ada (0%) provinsi defisit : ketahanan stok \leq 6 hari



PROGNOSA KEDELAI NASIONAL JANUARI-MEI 2022

Ton

Bulan	Perkiraan Ketersediaan					Perkiraan Kebutuhan			Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Impor	Total	Tercecer	Ketersediaan Bersih	Benih	Konsumsi Langsung	Kebutuhan Industri Mikro Kecil			
1	2	3	4	5=5%*4	6	7	8	9	10 = 7 + 8 + 9	11 = 6 - 10	12 = stok awal + 11
Stok akhir bulan Desember 2021											190.970
Jan-22	23.818	224.332	248.150	12.408	235.743	320	1.176	240.202	241.699	(5.956)	185.014
Feb-22	20.882	114.609	135.491	6.775	128.716	315	1.062	216.956	218.334	(89.618)	95.396
Mar-22	14.583	236.322	250.905	12.545	238.360	390	1.176	240.202	241.768	(3.408)	91.988
Apr-22	8.451	278.834	287.285	14.364	272.921	244	1.138	232.453	233.836	39.085	131.073
Mei - 22	6.731	259.418	266.149	13.307	252.841	407	1.176	240.202	241.785	11.056	142.129
Jan-Mei 2022	74.465	1.113.515	1.187.980	59.399	1.128.581	1.677	5.730	1.170.015	1.177.422	(48.841)	142.129

Keterangan:

1. Perkiraan produksi (Ditjen TP)
2. Realisasi sementara impor Jan - Feb (BPS) dan Mar – Mei rata-rata impor 3 tahun.
3. Kebutuhan terdiri dari : (a) konsumsi langsung RT 0,05 kg/kap/th (Susenas tri I 2020) (b) kebutuhan industri mikro kecil sebesar 10,21/kg/kap/th berdasarkan Survei Bapak BPS 2017, dan (c) Kebutuhan benih 50 kg/ha dari luas tanam (Ditjen. TP)



PROGNOSA BAWANG MERAH NASIONAL JANUARI-MEI 2022

				(Ton)
Bulan	Perkiraan Produksi (Siap Konsumsi)	Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
1	2	3	4=2-3	5 =stok awal+4
Jan-22	133.845	99.852	33.993	33.993
Feb-22	115.025	92.584	22.441	56.434
Mar-22	99.621	98.900	721	57.155
Apr-22	119.021	100.242	18.779	75.934
Mei-22	120.114	103.613	16.501	92.435
Jan-Mei 2022	587.626	495.191	92.435	92.435

Keterangan:

1. Produksi Jan – Feb SIM SPH online (Ditjen Horti) dan produksi Mar – Mei merupakan rata-rata produksi 6 tahun.
2. Konversi bawang merah siap konsumsi diasumsikan susut 34,16%.
3. Kebutuhan bawang merah terdiri dari: (a) Konsumsi langsung rumah tangga (SUSENAS tri I 2020), (2) Kebutuhan Horeka dan Warung/PKL, (3) Kebutuhan Benih, (4) Kebutuhan Industri (Survei Bapak BPS), dan (5) Ekspor (sesuai estimasi dari Ditjen Hortikultura, 2021).



PROGNOSA BAWANG PUTIH NASIONAL JANUARI-MEI 2022

							Ton
Bulan	Perkiraan Produksi Konde Kering (DN)	Perkiraan Produksi Konversi 60%	Realisasi dan Perkiraan Impor	Total Ketersediaan	Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Desfisit)
1	2	3	4	5 = 3 + 4	5	6 = 4-5	7= Stok awal+6
Stok Akhir Desember 2021							215.628
Jan-22	1.207	724	638	1.362	52.497	(51.135)	164.492
Feb-22	2.013	1.208	-	1.208	47.023	(45.815)	118.677
Mar-22	9.567	5.740	10.516	16.256	51.315	(35.059)	83.618
Apr-22	11.685	7.011	43.423	50.433	50.811	(378)	83.241
Mei-22	7.386	4.432	60.532	64.964	53.771	11.192	94.433
Jan-Mei 2022	31.858	19.115	115.108	134.222	255.417	(121.195)	94.433

Keterangan

1. Produksi Jan – Feb berdasarkan SIM SPH online (Ditjen Horti) dan produksi Mar – Mei merupakan rata-rata produksi 3 tahun.
2. Realisasi semenantara impor jan - feb dan Mar – Mei berdasarkan rata-rata impor 2018 - 2021
3. Kebutuhan bawang putih 2022 terdiri dari : (a) Konsumsi langsung RT 1,67 kg/kap/th (Susenas Trw I BPS 2020) ; (b) Horeka dan warung/PKL (10 % dari konsumsi RT), (c) Benih sebesar 1 ton per hektar luas tanam, (d) Industri (5% dari konsumsi RT).



PROGNOSA CABAI BESAR NASIONAL JANUARI-MEI 2022

			(Ton)
Bulan	Perkiraan Produksi	Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)
1	2	3	4=2-3
Jan-22	98.008	78.861	19.147
Feb-22	105.928	71.229	34.699
Mar-22	111.896	92.040	19.856
Apr-22	108.740	109.125	(385)
Mei-22	101.291	91.441	9.851
Jan-Mei 2022	525.863	442.695	83.168

Keterangan:

1. Produksi Januari-Februari 2022 berdasarkan SPH Online, Maret - Mei berdasarkan rerata produksi 5 (lima) tahun terakhir.
2. Perkiraan Kebutuhan cabai besar terdiri dari: (a) Konsumsi rumah tangga (Susenas Tri I 2021) (b) Kebutuhan Horeka dan Warung/PKL yang serta (3) Kebutuhan Industri (Estimasi Ditjen Horti);



PROGNOSA CABAI RAWIT NASIONAL JANUARI-MEI 2022

			(Ton)
Bulan	Perkiraan Produksi	Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)
1	2	3	4=2-3
Jan-22	82.348	74.564	7.784
Feb-22	81.653	67.348	14.305
Mar-22	104.416	90.706	13.710
Apr-22	112.691	114.738	(2.047)
Mei-22	120.556	91.131	29.425
Jan-Mei 2022	501.664	438.488	63.176

Keterangan:

1. Produksi Januari-Februari 2022 berdasarkan SPH Online, Maret - Mei berdasarkan rerata produksi 5 (lima) tahun terakhir.
2. Perkiraan Kebutuhan cabai besar terdiri dari: (a) Konsumsi rumah tangga (Susenas Tri I 2021) (b) Kebutuhan Horeka dan Warung/PKL yang serta (3) Kebutuhan Industri (Estimasi Ditjen Horti);



PROGNOSA DAGING SAPI/KERBAU NASIONAL JANUARI-MEI 2022

Ton

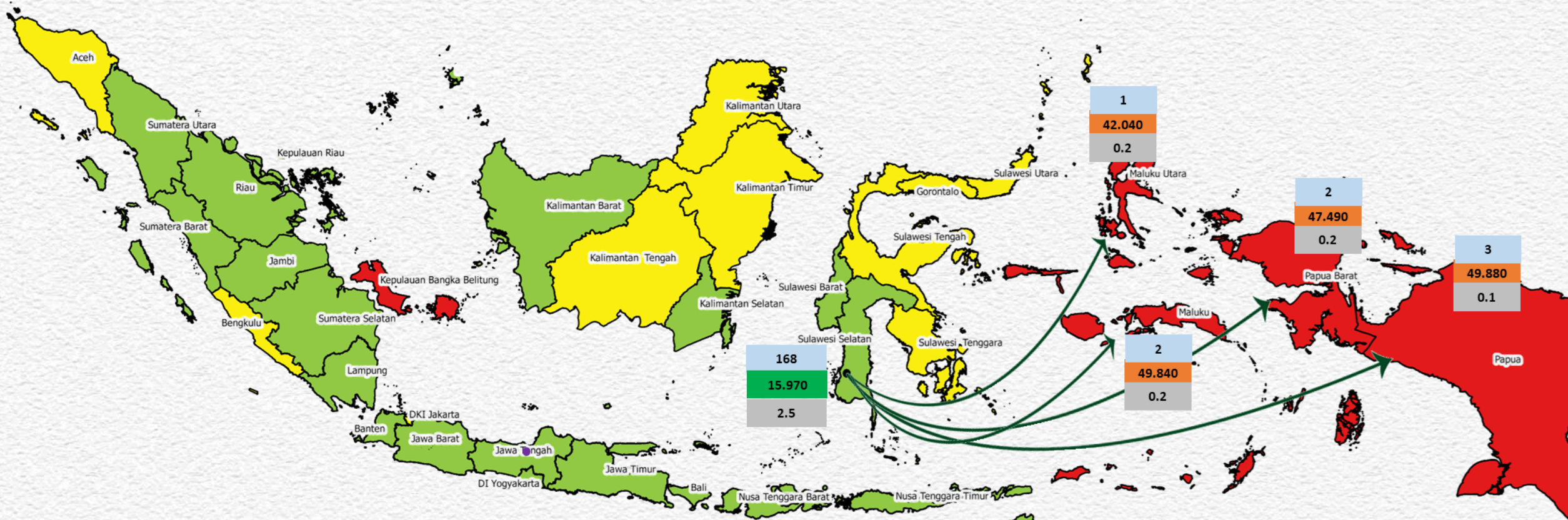
Bulan	Perkiraan Ketersediaan						Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Ketersediaan - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi Dalam Negeri				Target Impor Daging Sapi/Kerbau	Total Ketersediaan			
	Realisasi dan Target Produksi Lokal (Setara Daging)	Sapi/kerbau Bakalan		Total Daging dari Produksi Lokal dan Pemotongan Sapi/kerbau Bakalan					
1	2	3	4=(3)*191,69/1000	5	6	7 = 5 + 6	8	9 = 7 - 8	10 = 9 + stok awal
Stok Akhir Des 2020									
Jan-22	26.143	32.550	6.240	32.383	5.397	37.780	52.554	(14.774)	47.711
Feb-22	21.328	29.400	5.636	26.964	2.508	29.472	45.974	(16.503)	31.208
Mar-22	24323	50.888	9.755	34.078	31.345	65.422	50.849	14.573	45.781
Apr-22	31749	50.988	9.774	41.523	36.782	78.304	92.536	(14.232)	31.550
Mei-22	24196	41.588	7.972	32.168	26.989	59.157	59.553	(396)	31.153
Jan-Mei 2022	127.739	205.414	39.376	167.115	103.020	270.135	301.466	(31.332)	31.153

Keterangan:

1. Stok akhir Desember 2021 berdasarkan SNANK
2. Produksi Jan - Mei berdasarkan Ditjen PKH.
3. Realisasi impor berdasarkan laporan pelaku usaha dan rencana impor Jan - Mei berdasarkan Ditjen PKH.
4. Rata-rata konsumsi perkapita 2,53 kg/kapita/tahun (BPS).



PETA INTERVENSI PASOKAN BAWANG MERAH DARI DAERAH SURPLUS KE DEFISIT PERIODE 14 MARET 2022



Keterangan

- Surplus (Pemasok) : Ketahanan stok \geq 2 hari
- Waspada : Ketahanan stok 1-2 hari
- Defisit (Penerima) : Ketahanan stok \leq 1 hari

Stok daerah Penerima (Ton)
Harga Konsumen (Rp/kg)
Harga Produsen (Rp/Kg)
Ketahanan Stok (hari)

168
15.970
2.5

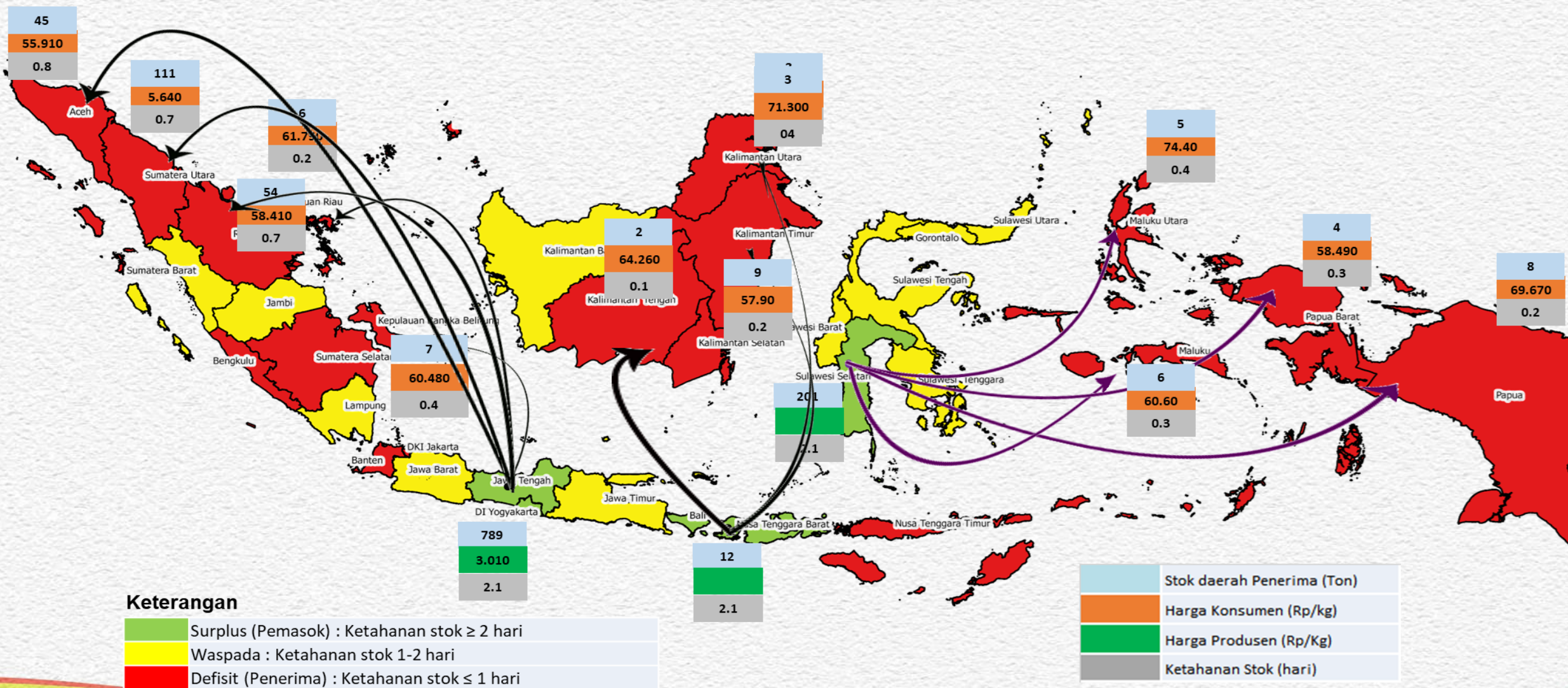
1
42.040
0.2

2
47.490
0.2

3
49.880
0.1

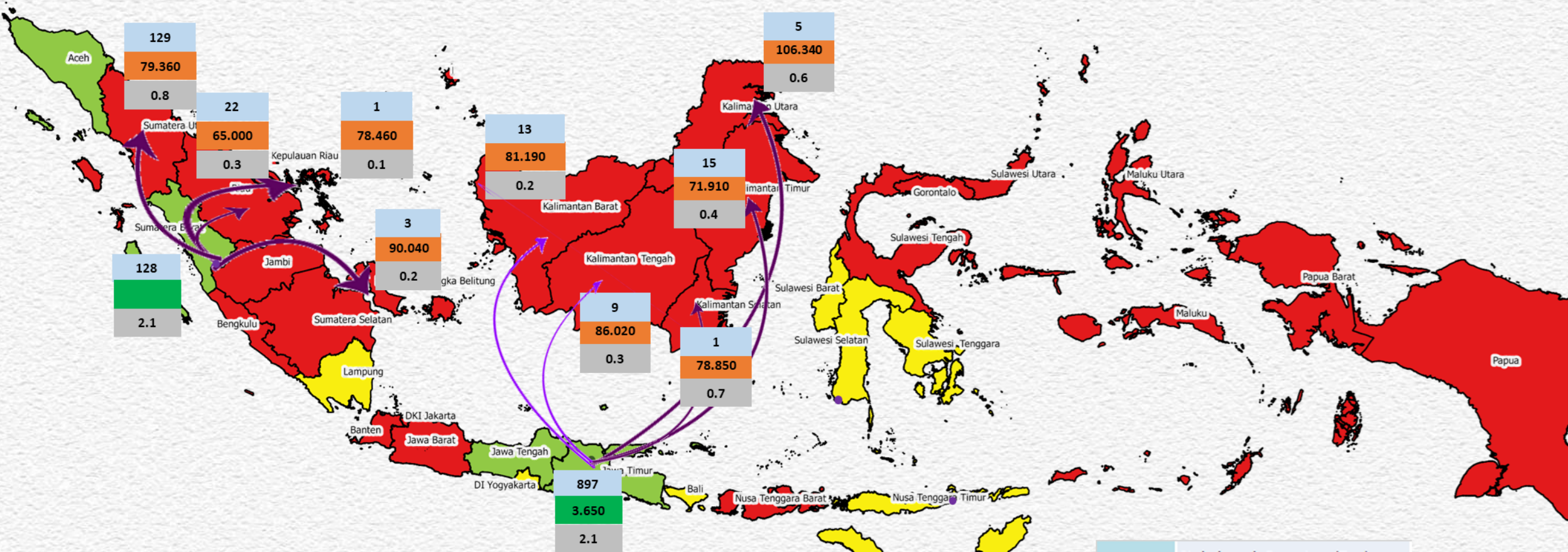
2
49.840
0.2

PETA INTERVENSI PASOKAN CABAI BESAR DARI DAERAH SURPLUS KE DEFISIT PERIODE 14 MARET 2022



Stok daerah Penerima (Ton)
Harga Konsumen (Rp/kg)
Harga Produsen (Rp/Kg)
Ketahanan Stok (hari)

PETA INTERVENSI PASOKAN CABAI RAWIT DARI DAERAH SURPLUS KE DEFISIT PERIODE 14 MARET 2022



Keterangan

- Surplus (Pemasok) : Ketahanan stok \geq 2 hari
- Waspada : Ketahanan stok 1-2 hari
- Defisit (Penerima) : Ketahanan stok \leq 1 hari

- Stok daerah Penerima (Ton)
- Harga Konsumen (Rp/kg)
- Harga Produsen (Rp/Kg)
- Ketahanan Stok (hari)

PETA INTERVENSI PASOKAN TELUR AYAM DARI DAERAH SURPLUS KE DEFISIT PERIODE 14 MARET 2022

